

**ANALISIS KINERJA MANAJEMEN KELEMBAGAAN KOPERASI
SIMPAN PINJAM BERBASIS SYARIAH “AMANAH”
DI DESA PADANG JAYA BENGKULU UTARA**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)**

Oleh

VIA AULIA SARI
NIM 1611140071

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
2021 M / 1442**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Via Aulia Sari, NIM. 1611140071 dengan judul "Analisis Kinerja Manajemen Kelembagaan Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah "Amanah" di Desa Padang Jaya Bengkulu Utara", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan II. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 13 November 2020 M

27 Rabi'ul Awal 1441 H

Pembimbing I

Nurul Hak, MA

NIP. 196606161995031002

Pembimbing II

Desi Isnaini, M.A

NIP. 19741202 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Manajemen Kelembagaan Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah “Amanah” di Desa Padang Jaya Bengkulu Utara”** oleh **Via Aulia Sari** NIM: 1611140071 Program Studi **Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam**, telah diuji dan dipertahankan di depan **Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu** pada

Hari : **Kamis**

Tanggal : **11 Februari 2021 M/ 29 Jumadil 1442 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang **Perbankan Syariah** dan diberi gelara **Sarjana Ekonomi (S.E)**.

Bengkulu, **18 Februari 2021 M**

06 Rajab 1442 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dra. Fatimah Yunus, M.A

NIP. 196303192000032000

Sekretaris

Faisal Muttakin, M.S.M

NIP. 198701282019031007

Penguji I

Dra. Fatimah Yunus, M.A

NIP. 196303192000032000

Penguji II

Kustin Harini, M.M

NIDN.20022038102

Mengetahui,

Dekan

Dr. Asnaini, M.A

NIP.197304121998032003



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Via Aulia Sari

NIM : 1611140071

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "**Analisis Kinerja Manajemen Kelembagaan Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah "Amanah" di Desa Padang Jaya Bengkulu Utara**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Bengkulu maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis atau skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 3 Februari 2021 M

21 Jumadil Akhir 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan



Via Aulia Sari

NIM. 1611140071

SURAT PERNYATAAN PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Via Aulia Sari

NIM : 1611140071

Program Studi : Perbankan Syariah

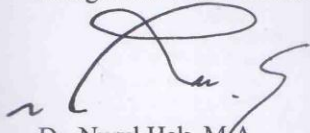
Judul : Analisis Kinerja Manajemen Kelembagaan Koperasi
Simpan Pinjam Berbasis Syariah "Amanah" di Desa
Padang Jaya Bengkulu Utara

Telah dilakukan verifikasi plagiat melalui aplikasi <http://smallseostools/plagiarism-checker/>, skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.


Bengkulu, 29 Januari 2021
Jumadil Akhir 1442 H

Mengetahui Tim Verifikasi


Dr. Nurul Hak, M.A
NIP: 196606161995031002



Yang Membuat Pernyataan


Via Aulia Sari
NIM: 1611140071

MOTTO

Semua orang memiliki kesulitan didalam hidupnya, Banyak hari-hari sendu. Tapi kita tetap berharap untuk hari yang lebih baik. Harapan itulah yang membuat kita tetap bertahan hidup dan membuat kita untuk tetap bermimpi.

“ Sesungguhnya Bersama Kesulitan Itu Ada Kemudahan ”

(Q.S. ASY-SYARH:6)

Persembahan

Puji syukur beriring do'a dengan hati yang tulus kupersembahkan Tugas akhir Skripsi ini untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi keberhasilanku :

- ❖ Ayah (Samsul Bahri) dan Ibu (Rina Mardani) yang telah memberikan dukungan moral dan selalu memberikan curahan kasih sayang untukku, nasehat dan do'a tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada keduanya.*
- ❖ Keluarga besarku yang telah memberikan semangat, dukungan moril maupun materil selama aku menempuh pendidikan.*
- ❖ Kedua pembimbing skripsiku (Dr. Nurul Haq, MA dan Desi Isnaini, MA) yang telah memberikan waktu, ilmu, perhatian, dan masukan.*
- ❖ Seluruh dosen program studi Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, atas segala bimbingan perhatian dan ilmu yang sangat berharga yang diberikan kepadaku.*
- ❖ Sahabat-sahabat terbaikku yang telah memberi semangat dan berbagi rasa asam manisnya. Thank's for all.*
- ❖ Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*

Terimalah ini sebagai bukti kasihku pada kalian yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat, pengorbanan, kesabaran, ketabahan serta doanya dalam setiap jalanku.

ABSTRAK

**Analisis Kinerja Manajemen Kelembagaan Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah
“Amanah” di Desa Padang Jaya Bengkulu Utara**

Oleh Via Aulia Sari NIM. 1611140071

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja manajemen kelembagaan koperasi simpan pinjam “Amanah” di desa Padang Jaya Bengkulu Utara. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa wawancara. Teknik analisis data menggunakan konsep Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSP Amanah dalam menjalankan kegiatannya memiliki kinerja manajemen kelembagaan yang sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya struktur organisasi yang jelas dan tidak terdapat jabatan yang kosong. Struktur organisasi terdiri dari beberapa fungsi jabatan yang uraian tugas, wewenang dan tanggungjawabnya dijelaskan dalam dokumen tertulis sehingga pengurus mengetahui dengan baik kewajibannya dalam menjalankan koperasi. Kinerja manajemen kelembagaan KSP Amanah juga ditandai dengan adanya SOP penghimpunan dana dan penyaluran dana, serta memiliki SOM atau Standar Operasional Manajemen. Dan KSP menjalankan kegiatannya berdasarkan SOP dan SOM tersebut. Selain itu KSP memiliki sistem pengamanan yang baik dalam menyimpan dokumen penting yang ada di KSP Amanah.

Kata Kunci : Koperasi Simpan Pinjam, Kinerja, Manajemen Kelembagaan

ABSTRACT

Analysis of the Institutional Management Performance of the “Amanah” Sharia-Based Savings and Loan Cooperative in Padang Jaya Village North Bengkulu

By Via Aulia Sari NIM. 1611140071

The purpose of this study was to determine the performance of institutional management of the “Amanah” savings and loan cooperative in Padang Jaya village North Bengkulu. The research method used is descriptive qualitative with primary data collection techniques in the form of interviews. The data analysis technique used the concept of Miles and Huberman. The results showed that KSP Amanah in carrying out its activities had a good institutional management performance. This can be seen from the existence of a clear organizational structure and there are no vacant positions. The organizational structure consists of several job functions, which descriptions of the duties, authorities and responsibilities are described in written documents so that the management knows well their obligations in running the cooperative. The performance of the Amanah KSP institutional management is also marked by the existence of an SOP for fund collection and distribution of funds, as well as having an SOM or Management Operational Standard. And KSP carries out its activities based on these SOPs and SOMs. In addition, KSP has a good security system in storing important documents in the KSP Amanah.

Keywords: Savings and Loans Cooperative, Performance, Institutional Management

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb,

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Analisis Kinerja Manajemen Kelembagaan Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah “Amanah” di Desa Padang Jaya Bengkulu Utara”

Penyusunan proposal ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Perbankan (SE) pada program studi Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M.Ag., M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA selaku ketua jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan-masukan pada skripsi ini
4. Yosi Arisandy, MM, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Perbankan_ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
5. Bapak Nurul Hak, MA, selaku Pembimbing I yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua ku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajarkan dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Ketua KSP Amanah dan beserta pengurus yang telah memberi izin penelitian dan data yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan proposal ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi, oleh karena itu, penulis mohon maaf

Wassalamua'laikum Wr Wb.

Bengkulu, Februari 2021 M

Via Aulia Sari
NIM 1611140071

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.	8
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Metode Penelitian.	17
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.	17
2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
3. Subjek/Informan Penelitian.	17
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.	18
5. Teknik Analisa Data.	20
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Manajemen.	22
1. Pengertian Manajemen.	22
2. Unsur-unsur Manajemen.	23
3. Fungsi-fungsi Manajemen.	25
B. Kinerja	27
1. Pengertian Kinerja.	27

2. Pengertian Kinerja Koperasi.....	28
3. Tujuan Penilaian Kinerja.....	29
4. Manfaat Penilaian Kinerja.....	30
5. Laporan Keuangan Koperasi.....	31
6. Penilaian Kinerja Koperasi.....	33
C. Koperasi Syari'ah.....	41
1. Pengertian Koperasi Syari'ah.....	41
2. Dasar Hukum Koperasi Syari'ah.....	42
3. Sejarah Perkembangan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Di Indonesia.....	44
4. Fungsi Koperasi Syari'ah.....	45
5. Tujuan Koperasi Syari'ah.....	46
6. Mekanisme Operasional Koperasi Syari'ah.....	47
7. Produk Koperasi Syari'ah.....	49
BAB III. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Koperasi Simpan Pinjam Syariah Amanah.....	58
B. Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam Syariah Amanah.....	59
C. Deskripsi Jabatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah Amanah.....	59
D. Stuktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Syariah Amanah.....	63
E. Produk-Produk Koperasi Simpan Pinjam Syariah Amanah.....	64
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	67
B. Pembahasan.....	73
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 2 : Pengajuan Judul Proposal
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal
- Lampiran 5 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 8 : Halaman Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian Kesbangpol
- Lampiran 11 : Surat keterangan Penelitian Koperasi Amanah
- Lampiran 12 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 13 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pelaku ekonomi dalam kegiatan usaha di Indonesia sangat vital bagi roda perekonomian di Indonesia. Para pelaku ekonomi berupaya untuk membangun perekonomian yang dapat turut serta membangun kesejahteraan rakyat di Indonesia. Tiga pilar ekonomi nasional yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan koperasi, merupakan bagian dari pelaku ekonomi yang berupaya untuk membangun perekonomian disamping meningkatkan usaha mereka.¹

Koperasi merupakan bagian tiga pilar ekonomi yang turut serta membangun kesejahteraan rakyat. Dalam kehidupan ekonomi bangsa Indonesia koperasi itu sangatlah penting. Hal ini dibuktikan dengan dasar hukum koperasi itu sendiri, yaitu UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1. Selanjutnya, peranan dan tujuan koperasi dalam perkembangan perekonomian Indonesia ini tertuang dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.²

Koperasi selain penting juga merupakan suatu badan usaha yang memiliki karakter yang berbeda dengan badan usaha lainnya, baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Kekhususan koperasi ini dilihat dari dasarnya yaitu berasaskan kekeluargaan. Asas kekeluargaan berarti bahwa dalam koperasi semua anggota kelompok seperti keluarga, sehingga dalam usahanya mementingkan kepentingan kelompok, yaitu kepentingan anggota pada khususnya dan kepentingan masyarakat pada umumnya. Hal ini berbeda dengan badan usaha lainnya yang lebih mementingkan kepentingan ekonomi (kemajuan usahanya). Kekhususan lain, anggota koperasi memiliki identitas ganda yaitu sebagai pemilik koperasi dan juga sekaligus sebagai konsumen atau pengguna layanan koperasi.³

Tujuan utama dari kegiatan koperasi ini juga memiliki kekhususan, yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945 (UU No.25/1992 pasal 3). Hal ini menjadikan koperasi dipandang sebagai soko guru ekonomi di Indonesia, serta diharapkan dapat bersaing dengan badan usaha lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat bagi anggotanya. Dari berbagai jenis tuntutan tersebut muncullah berbagai jenis koperasi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan di sekitarnya⁴.

Salah satu jenis koperasi yang ada dan berkembang di masyarakat yaitu

¹ Arifinal Chaniago, *Perkoperasian Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 2004), h. 15

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang *Perkoperasian*

³ Revrisond Baswir, *Koperasi Indonesia*. (Yogyakarta: BPF, 2000), h.12

⁴ Sukanto Rekso Hadiprodjo, *Manajemen Koperasi*. (Yogyakarta: BPF, 2010), h.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Dilihat dari namanya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) ini bergerak di bidang jasa keuangan. Dalam bidang jasa keuangan ini, koperasi berperan sebagai penerima dan penyalur dana anggotanya. Sebagai penerima, koperasi menerima simpanan wajib serta simpanan sukarela dari anggota mereka, sedangkan sebagai penyalur, koperasi meminjamkan dana kepada anggota yang membutuhkan dengan beberapa ketentuan atau syarat yang berlaku di koperasi tersebut. Selain melayani simpan pinjam sebagai jasa utamanya, beberapa koperasi simpan pinjam juga melayani jasa-jasa lain seperti pembayaran cicilan kendaraan bermotor, pembayaran zakat, Zakat Infaq Sadaqah (ZIS) serta usaha usaha lain yang masih berkaitan dengan jasa keuangan.⁵

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, Koperasi yang ada per 31 Desember 2017 bahwa jumlah koperasi di Indonesia sebanyak 209.488 unit terdiri dari koperasi aktif 147.249 unit (70,28%) dan koperasi tidak aktif atau koperasi yang benar-benar tidak aktif dari segi usaha maupun organisasi sebanyak 62.239 unit (29,72%). Dari jumlah koperasi yang 144.839 unit yang melaksanakan Rapat Anggota Tahunan dan atau melapor sebanyak 80.008 (54,33%) atau 38,19% dari jumlah koperasi keseluruhan. Pasalnya, akibat keberadaan koperasi tidak aktif, nama baik koperasi yang masih aktif ikut terpengaruh sehingga sangat merugikan.⁶

Permasalahannya adalah, dengan adanya sejumlah koperasi yang tidak aktif sebanyak 62.239 unit tersebut akan dapat mengganggu kinerja koperasi secara keseluruhan, yakni: mengurangi kepercayaan terhadap koperasi baik dari anggota itu sendiri maupun pihak lain, merusak citra koperasi, sulit menegakkan regulasi dalam rangka kepatuhan, mereduksi kinerja koperasi secara umum

Negara Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dikarenakan penduduknya mayoritas beragama Islam, maka dari itu segala sesuatu yang bernafaskan Islam mulai berkembang, mulai dari gaya berbusana, gaya hidup, sampai berbagai badan usaha dan lembaga keuangan. Kini banyak lembaga keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip Islam yang lebih sering disebut prinsip syari'ah, seperti bank syari'ah, asuransi syari'ah, termasuk juga koperasi syari'ah.

Koperasi Syari'ah atau Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) merupakan salah satu gerakan ekonomi yang kegiatannya melandaskan pada prinsip koperasi yang berasas kekeluargaan serta menerapkan prinsip syari'ah. Konsep dan filosofi syari'ah yaitu adanya prinsip profit sharing atau bagi hasil dan *interest free*, yang melarang penerapan bunga dalam semua transaksi keuangan. Konsep tersebut merupakan salah satu kelebihan koperasi syari'ah dibandingkan dengan koperasi konvensional.⁷

Sejalan dengan itu, koperasi syari'ah secara kuantitas masih kalah dengan koperasi konvensional. Hal ini dibuktikan dengan data yang dikeluarkan Kemenkop

⁵ Hendroyogi, *Koperasi Asas-Asas, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.34

⁶ Kementerian Koperasi dan UKM, *Statistik Koperasi Indonesia Tahun 2008-2017*

⁷ Daryanto dan Ismanto, *Konsumen dan Pelayanan Prima*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h.107

UKM, jumlah koperasi simpan pinjam (KSP) di Indonesia terdata 8.761 unit dan koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) 898 unit. Jumlah unit simpan pinjam (USP) koperasi sebanyak 86.203 unit adapun unit jasa keuangan syariah (UJKS) koperasi 2.088 unit. Minat masyarakatnya masih dirasa kurang terhadap penggunaan jasa simpan pinjam baik itu di koperasi konvensional maupun di koperasi syaria'ah, hal ini dapat dibuktikan dari jumlah penduduk Indonesia yang lebih dari 240 juta di tahun 2016, baru 17.944.641 orang yang menggunakan jasa KSP baik konvensional maupun syaria'ah, ini berarti baru 7.48% penduduk Indonesia yang menggunakan jasa KSP, hal ini berarti untuk minat pengguna koperasi simpan pinjam berbasis syaria'ahnya kurang dari 7% dari keseluruhan penduduk Indonesia.⁸

Salah satu koperasi simpan pinjam berbasis Syariah adalah koperasi simpan pinjam syariah "Amanah" yang berada di desa Padang Jaya. Koperasi Amanah adalah suatu badan atau lembaga yang dijalankan berdasarkan sistem bagi hasil, untuk membantu masyarakat ekonomi lemah dalam menjalankan kegiatan usahanya. Koperasi Amanah sebagai sebuah lembaga keuangan syariah mempunyai misi yang cukup mulia yaitu membantu pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil yang diharapkan menjadi salah satu penopang ekonomi masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

Koperasi Amanah sebagian besar bergerak dalam jasa simpan pinjam. Perbedaan antara Koperasi Amanah dengan bank konvensional adalah terletak pada dasar pelaksanaannya. Koperasi Amanah menggunakan sistem bagi hasil, tetapi bank konvensional menggunakan sistem bunga. Sistem bagi hasil yang diterapkan dalam Koperasi Amanah tidak ada standar yang baku dalam pengembalian pinjaman, tetapi jumlah ini ditentukan berdasarkan kesepakatan antara pihak Koperasi Amanah dengan pihak nasabah yang meminjam.

Dengan adanya koperasi Koperasi Amanah mampu memberikan solusi bagi pengusaha kecil yang memerlukan dana. Keuntungan yang mereka dapat berupa sistem bagi hasil, dimana jika ada keuntungan dibagi secara adil menurut perjanjian dan jika ada kerugian ditanggung bersama. Kinerja keuangan koperasi Amanah dapat dilihat dari laporan keuangannya yang merupakan instrumen tepat untuk dijadikan bahan analisa kinerja koperasi Amanah dari tahun ke tahun berikutnya.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan, diketahui koperasi simpan pinjam Amanah di kota Argamakmur saat ini belum dapat berkembang secara maksimal. Manajemen koperasi simpan pinjam syaria'ah "Amanah" belum dikontrol dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari banyak anggota koperasi yang mundur dari keanggotaan, serta banyak tunggakan pinjaman koperasi yang tidak dikembalikan oleh anggota.

⁸ Kementerian Koperasi dan UKM, *Statistik Koperasi Indonesia Tahun 2005-2014*

Tabel 1.1
Jumlah Anggota Koperasi Simpan Pinjam “Amanah”
Periode Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Anggota
2016	150
2017	141
2018	128

Sumber: Profil Koperasi “Amanah” Bengkulu Utara, 2019

Kinerja koperasi simpan pinjam Amanah masih kurang sehingga koperasi menjadi susah untuk berkembang seperti macetnya tunggakan pinjaman dan mengakibatkan koperasi tersebut mati suri karena kurangnya modal atau kas koperasi yang dapat menutup keuangan yang macet tersebut. Banyak anggota yang mundur kemungkinan terjadi karena kurang percayanya anggota koperasi terhadap kinerja yang ada di koperasi tersebut.

Berdasarkan hasil survey yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada di koperasi simpan pinjam syariah “Amanah adalah kondisi koperasi simpan pinjam “Amanah” yang kurang baik, masih banyaknya anggota yang keluar serta tidak melunasi pinjamannya kepada koperasi, rendahnya kinerja koperasi Amanah, namun belum diketahui aspek kinerja mana yang mempengaruhinya, minat dan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasa koperasi “Amanah” masih rendah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti permasalahan ini dan menganalisis tentang “Analisis Kinerja Manajemen Kelembagaan Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah “Amanah” di Desa Padang Jaya Periode Bengkulu Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu “Bagaimana kinerja manajemen kelembagaan koperasi simpan pinjam “Amanah” di desa Padang Jaya Bengkulu Utara”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja manajemen kelembagaan koperasi simpan pinjam “Amanah” di desa Padang Jaya Bengkulu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian di bidang analisis kinerja koperasi simpan pinjam berbasis syari'ah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu ekonomi pada bidang perkoperasian, lebih khusus dalam analisis kinerja koperasi simpan pinjam berbasis syari'ah

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang analisis kinerja keuangan koperasi terutama koperasi syari'ah yang bergerak dibidang simpan pinjam.

- b. Bagi Koperasi Amanah

Penelitian ini diharapkan koperasi dapat mengetahui bagaimana keuangan mereka sebenarnya jika dibandingkan dengan standar koperasi di Indonesia, sehingga koperasi tersebut dapat lebih teliti dalam melakukan pembukuan keuangan, dan juga dapat meningkatkan produktivitas mereka

- c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya pada permasalahan yang sama koperasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

E. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian tentang kinerja koperasi simpan pinjam berbasis syariah belum banyak dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang tentang hal tersebut di antaranya adalah:

1. Siti Rahyu (2014) dengan Judul "Analisis Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan SHU (Sisa Hasil Usaha) (Kasus Koperasi Mitra SejatiPangkalan Kuras)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanapenerapan pengelolaan koperasi di Koperasi Mitra Sejati.Penelitian inimerupakan penelitian

deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian diperoleh dan dipisahkan menurut jenisnya, diolah lebih lanjut dan dianalisis. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari Pengurus, Badan Pengawas dan anggota koperasi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan acak sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus koperasi di PT bentuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi dan pengendalian yang dilakukan oleh Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras Dalam kategori baik karena apa yang dimilikinya telah dilaksanakan oleh koperasi sesuai dengan harapan pengurus dan anggota koperasi.⁹

Persamaan penelitian yang relevan ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menganalisis kinerja koperasi simpan pinjam syariah. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang sedang dilakukan yaitu penelitian yang sedang dilakukan hanya menganalisis kinerja manajemen kelembagaan koperasi. Pada penelitian ini, subjeknya menggunakan subjek tunggal sedangkan penelitian terdahulu menggunakan subjek sampling yaitu seluruh koperasi syariah sekabupaten Magelang.

2. Amrullah (2019) dengan judul “Analisis Manajemen Pengelolaan Koperasi Pesantren dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Ummul Ayman Samalanga.”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hal tersebut diperlukan manajemen pesantren pengurus koperasi yang efektif, efisien, dan profesional dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengkaji tentang bagaimana pengelolaan Koperasi pesantren dalam mewujudkan kemandirian Pesantren Ummul Ayman Samalanga. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Prosesnya dilakukan dalam penelitian lapangan (field research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengurus (Pengurus) Koperasi Pesantren Ummul Ayman terdiri dari: perencanaan (planning) berdasarkan nilai Pondok; pengorganisasian (Organizing)

⁹Siti Rahyu, Analisis Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan SHU (Sisa Hasil Usaha) (Kasus Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras), (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), diakses <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/3179/3080>, pada hari Senin, tanggal 04 November 2019, pukul 10.00 Wib

pengorganisasian; kepemimpinan kolektif transformatif; kontrol kualitas total berdasarkan terpusat terpusatkeuangan. Adapun dalam implementasinya, karakteristik manajemen mendorong pembentukan kemandirian ekonomi pesantren Ummul Ayman Samalanga.¹⁰

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti kinerja koeprasi simpan pinjam syariah, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu menganalisis keseluruhan aspek kinerja, pada penelitian ini hanya menganalisis pada aspek manajemen kelembagaannya saja. Perbedaan lainnya adalah pada penelitian ini mengevaluasi kinerja koperasi syariah selama 2 tahun sedangkan penelitian terdahulu selama 3 tahun.

3. Nurul Safitri (2019) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Ja’far Medika Syariah Matesih)”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan KSU Ja’far Medika Syariah Matesih pada tahun 2015-2017, kinerja keuangan tersebut guna untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan neraca dan laporan laba/ rugi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yaitu Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 07/PER/DEP.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) dan unit simpan pinjam dan pembiayaan syariah (USPPS). Aspek yang digunakan untuk menganalisis kesehatan koperasi menggunakan aspek permodalan (Rasio modal sendiri terhadap total asset dan Rasio kecukupan modal (CAR), aspek kualitas aktiva produktif (Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan, Rasio portofolio pembiayaan beresiko,

¹⁰Amrullah (2019) dengan judul “Analisis Manajemen Pengelolaan Koperasi Pesantren dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Ummul Ayman Samalanga.(Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), diakses <https://jim.ar-raniry.ac.id/index.php/tadabbur/article/download/36/17>, pada hari Senin, tanggal 04 November 2019, pukul 10.00 Wib

dan Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif), aspek efisiensi (Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto, Rasio aktivitas tetap terhadap asset dan Rasio efisiensi pelayanan), aspek likuiditas (Rasio kas dan Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima) dan aspek kemandirian dan pertumbuhan (Rentabilitas asset, Rentabilitas modal sendiri dan Rasio kemandirian operasional). Dari kelima aspek tersebut menunjukkan bahwa hasil kesehatan koperasi dilihat dari kinerja keuangan berupa neraca dan laporan laba/ rugi KSU Ja'far Medika Syariah Matesih dalam kategori cukup sehat.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti kinerja koperasi simpan pinjam. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian ini meneliti kinerja manajemen kelembagaan koperasi sedangkan penelitian terdahulu hanya meneliti kinerja koperasi simpan pinjam dari laporan keuangan neraca dan laporan laba/rugi.

4. Oktaviana Tri Puspitasari (2012), "Penilaian Kinerja Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Buana Makmur Di Sepanjang Periode 2009-2010". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu Koperasi Simpan Pinjam Buana Makmur untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan kinerja Koperasi tersebut, apakah sudah cukup sehat ataukah tidak sehat. Jenis data dan analisisnya merupakan data kualitatif, dimana data kualitatif biasanya suatu pernyataan atau pernyataan yang memerlukan alternatif jawaban. Responden dalam penelitian ini adalah pimpinan dan bagian yang membuat laporan keuangan(anggota koperasi Simpan Pinjam. Kinerja Kesehatan Koperasi simpan Pinjam Buana Makmur 2009-2010 dinyatakan Cukup Sehat, dan perbandingan selama 2 tahun tidak mengalami perbedaan karena nilai dari tahun 2009 dan 2010 tidak mengalami banyak perubahan. Adapun aspek yang masih harus dikembangkan adalah dari Aspek Manajemen, Likuiditas, dan Jati Diri Koperasi. Dari Aspek Manajemen khususnya dalam manajemen kelembagaan dan manajemen

¹¹ Nurul Safitri, "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Ja'far Medika Syariah Matesih), (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), diakses <http://eprints.ums.ac.id/74632/2/PUBLIKASI%20ILMIAH.pdf>, pada hari Senin, tanggal 04 November 2019, pukul 10.00 Wib

aktiva sebaiknya Koperasi Simpan Pinjam lebih tegas dalam memberikan Job Description pada karyawannya dan dalam memberi pinjaman Koperasi sebaiknya lebih tegas dalam melakukan peninjauan, penilaian pada agunannya. Untuk aspek Likuiditas yang perlu dikembangkan adalah dalam rasio kas, yaitu kas dan bank yang diperoleh setidaknya seperempat dari kewajiban lancar yang seharusnya dibayar, agar koperasi dapat membiayai kewajiban lancarnya. Sedangkan untuk Aspek jati Diri Koperasi yang perlu dikembangkan adalah pemberian Motivasi pada karyawannya agar memiliki rasa loyalitas kepada koperasi, agar dapat menaikkan partisipasi bruto anggotanya dengan pemberian *job description* yang sesuai dan motivas dengan pemberian bonus pada karyawan yang memiliki loyalitas tinggi.¹²

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama melakukan penelitian kinerja koperasi. Perbedaannya adalah pada penelitian ini hanya meneliti kinerja manajemen kelembagaan Sedangkan pada penelitian terdahulu hanya meneliti kinerja koperasi simpan pinjam dari aspek manajemen, likuiditas, dan jati diri koperasi..

5. Sathyaamoorthi, dkk (2016) dengan judul “*An Analysis of the Financial Performance of Selected Savings and Credit Co-Operative Societies in Botswana*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari Tabungan Masyarakat dan Kredit (SACCOS) di Botswana dengan menganalisis laporan keuangan yang sudah diaudit periode lima tahun dari 2008 hingga 2012. Metode analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif agregat dan rasio keuangan, korelasi, regresi dan analisis ukuran umum. Agregat keuangan yang dianalisis mencakup semua item yang mempengaruhi pendapatan sebagai serta barang-barang yang mewakili posisi keuangan masyarakat yang dipilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SACCOS terpilih mencapai hasil keuangan yang baik dan berada dalam posisi keuangan yang kuat. Hasilnya juga menunjukkan

¹² Oktaviana Tri Puspitasari (2012), “Penilaian Kinerja Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Buana Makmur Di Sepanjang Periode 2009-2010, (Jurnal Nasional, Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya, 2012), diakses <http://eprints.perbanas.ac.id/3358/5/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>, pada hari Senin, tanggal 04 November 2019, pukul 10.00 Wib

hubungan yang signifikan antara rasio Laba Bersih dan Rasio Penggunaan Modal untuk menginformasikan bahwa Bersih Rasio Keuntungan adalah penjelas paling penting dari Pengembalian Modal yang Digunakan. Analisis ukuran umum 5 tahun juga mengungkapkan pertumbuhan pendapatan dan status keuangan masyarakat terpilih.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti kinerja koperasi. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini meneliti kinerja manajemen kelembagaan koperasi sedangkan pada penelitian terdahulu hanya meneliti kinerja keuangan.

6. Yelsha Dwi Pasca (2018), dengan judul “Analisis Peran Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kpri Mitra SMA Negeri 1 Maja Kabupaten Majalengka”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan kemudian dipisahkan berdasarkan jenisnya. Kemudian setelah data tersebut diinventarisir kemudian diolah dengan metode yang sudah ditentukan dan dijelaskan melalui tabel frekuensi dan diberikan penjelasan yang sesuai. Penentuan dan pengambilan sampel Pengurus adalah dilakukan pada Badan Pengawas serta anggota koperasi dilakukan menggunakan teknik sensus atau keseluruhan populasi dijadikan sampel. Sementara dalam penelitian ini akan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan jenis data yang didapatkan secara langsung dari responden administrator, pengawas dan anggota koperasi. Tentu yang termasuk dan terkait dengan manajemen koperasi sedangkan data sekunder sudah tersedia dalam bentuk profil dari lembaga yang diteliti seperti struktur organisasi koperasi dan aktivitas kerja sama. Dari analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa peran manajemen koperasi dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi

¹³ Sathyaamoorthi, dkk, “An Analysis of the Financial Performance of Selected Savings and Credit Co-Operative Societies in Botswana”, (International Journal of Economics and Finance, Published by Canadian Center of Science and Education, 2016), diakses <http://60529-218219-1-PB.pdf>, pada hari Senin, tanggal 04 November 2019, pukul 10.00 Wib

dan pengendalian yang dilakukan oleh koperasi KPRI Mitra SMA Negeri 1 Maja Kabupaten Majalengka termasuk dalam kategori baik, hal tersebut terlihat dari skor total dari tanggapan responden mengenai peran manajemen pada koperasi KPRI Mitra SMA Negeri 1 Maja Kabupaten Majalengka dengan kriteria baik, itu karena apa yang telah telah dilaksanakan oleh koperasi sesuai dengan harapan pengurus dan anggota koperasi.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti kinerja koperasi. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini meneliti kinerja manajemen kelembagaan kopersisedangkan pada penelitian terdahulu manajemen ditinjau dari fungsi-fungsi manajemen.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Moloeng, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Sedangkan penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.¹⁵

Pada penelitian ini bertujuan memaparkan data-data yang diperoleh dilapangan kemudian menganalisanya dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini sehingga diketahui kinerja manajemen kelembagaan koperasi “AMANA” Bengkulu Utara.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini rencana akan dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah “Amanah” di Jl. Ahmad Yani No. 02 Desa Padang Jaya Bengkulu Utara Kode Pos 38657 pada bulan 5 Oktober sampai dengan 5 November 2020.

3. Subjek/Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi pada latar belakang. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu

¹⁴Yelsha Dwi Pasca, *Analisis Peran Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kpri Mitra SMA Negeri 1 Maja Kabupaten Majalengka*, (Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STMY Majalengka, 2018) diakses <http://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/407>, pada hari Senin, tanggal 04 November 2019, pukul 10.00 Wib

¹⁵Lexi J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung. Remaja Rosdakarya, 2009). h. 31

ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data. Pada penelitian ini, informan yang digunakan adalah pihak koperasi simpan pinjam berbasis syariah yaitu koperasi “Amanah” di Bengkulu Utara.

Teknik pengambilan sampel atau pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposivesampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.¹⁶ Adapun kriteria inklusi informan pada penelitian ini adalah pengawas koperasi Simpan Pinjam Syariah “Amanah”.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1) Data primer,

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data¹⁷. Data primer yang kumpulkan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Data primer yaitu data yang peneliti dapatkan dari responden atau sumber pertama berupa informasi-informasi yang belum diolah berupa hasil wawancara dengan para pengurus koperasi dan anggota koperasi terkait kelembagaan koperasi “Amanah” yaitu bagan organisasi, rincian tugas pengurus, keberadaan dewan pengawas, adanya Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP), dan sistem pengamanan dokumen koperasi.

2) Data sekunder

Menurut Sugiyono, sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumentasi perusahaan.¹⁸ Pada penelitian ini sumber data sekunder diperoleh melakukan penelitian kepustakaan dan dari dokumen-dokumen yang ada. Data sekunder berupa gambaran umum koperasi simpan pinjam berbasis syariah “Amanah” dan data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :¹⁹

1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas

¹⁶ Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta. Rineka Cipta, 2006) h.

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung, Alfabeta.2011) h 139

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung, Alfabeta.2011) h 139

¹⁹ Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian ...*h.187

pertanyaan tersebut.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara terstruktur dimana pertanyaan telah disiapkan terkait tentang aspek manajemen kelembagaan dalam koperasi Amanah yaitu bagan organisasi, rincian tugas pengurus, keberadaan dewan pengawas, adanya Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP), dan sistem pengamanan dokumen koperasi

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh data melalui buku-buku dan sejenisnya yang relevan dengan penelitian. Selain itu bisa juga dengan mengambil data-data di lapangan yang bisa berupa foto dan sebagainya. Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah profil Koperasi Simpan Pinjam Syariah “Amanah” yang didalamnya terdapat sejarah koperasi, visi misi, struktur organisasi, SOP koperasi dan sebagainya

5. Teknik Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Tiga tahap kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yaitu :

1. Data *reduction* (Reduksi Data)

Tahap ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasikan data kasar yang diambil dari lapangan. Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data-data tersebut terkumpul kemudian peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok-kelompok agar peneliti lebih mudah untuk melakukan pengambilan kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Pada tahap ini, peneliti membandingkan data-data yang sudah didapat dengan data-data hasil wawancara dengan subjek dan informan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.²⁰

²⁰ Sugiyono. 2011. Metode Penelitian ...h.189

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen dalam bahasa Indonesia mempunyai arti pengelolaan.²¹ Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.²²

Secara istilah, manajemen adalah pengorganisasian dan pengawasan terhadap masalah-masalah suatu bisnis dan atau sektor tertentu dari suatu bisnis. Arti umum ini kemudian berkembang untuk pengelolaan segi-segi lain dari lembaga-lembaga sosial masyarakat termasuk lembaga-lembaga keagamaan. Proses manajemen didefinisikan dalam empat fungsi spesifik dari manajer, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan. Dari keempat fungsi tersebut manajemen dapat dikatakan sebagai suatu proses membuat perencanaan, mengorganisasikan, memimpin, mengendalikan berbagai usaha dari anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran.²³

Dari pengertian manajemen di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu usaha mencapai tujuan tertentu dengan mendayagunakan segala sumberdaya baik manusia maupun non manusia dalam suatu organisasi

2. Unsur-unsur Manajemen

Manajemen memiliki unsur-unsur yang saling terkait satu sama lain, yaitu:²⁴

a. Manusia (*Man*)

Manusia merupakan sarana penting dan utama dalam setiap manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berbagai kegiatan seperti yang terdapat dalam fungsi manajemen memerlukan adanya sumber daya manusia untuk menjalankannya.

b. Uang (*Money*)

Uang selalu dibutuhkan dalam perusahaan, mulai dari pendirian perusahaan, proses produksi, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, uang sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan tercapai. Kelancaran atau ketidaklancaran proses manajemen sedikit banyak dipengaruhi oleh

²¹ Azhar Arsyad, *Pokok-Pokok Manajemen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h.36

²² Ratminto & Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h: 2

²³ Imam Syaukani, *Manajemen Pelayanan Haji di Indonesia*, (Jakarta: CV. Prasasti, 2009), h: 10

²⁴ Awaludin Pimay, *Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013), h: 1.

pengelolaan keuangan.

c. Metode (*Methode*)

Metode sangat penting agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Manusia dihadapkan pada berbagai alternatif metode cara dalam menjalankan pekerjaan sehingga cara yang dilakukannya dapat menjadi sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan.

d. Bahan-bahan/perlengkapan (*Material*)

Bahan-bahan/perlengkapan dianggap sebagai alat atau sarana manajemen, karena dalam proses pelaksanaan kegiatan, manusia menggunakan bahan-bahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

e. Mesin-mesin (*Machines*)

Mesin memegang peranan penting dalam proses produksi setelah terjadinya revolusi industri. Perkembangan teknologi yang semakin pesat, menyebabkan penggunaan mesin semakin menonjol. Hal ini karena banyaknya mesinmesin baru yang ditemukan oleh para ahli sehingga memungkinkan peningkatan dalam produksi.

f. Pasar (*Market*)

Pasar merupakan tempat kita memasarkan produk yang telah diproduksi. Pasar sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan. Pasar tersebut berupa masyarakat (pelanggan) itu sendiri. Tanpa adanya pasar suatu perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu perusahaan harus memikirkan manajemen pasar (pemasaran) yang baik, agar distribusi produk dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

g. Informasi (*Information*)

Informasi sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan, baik informasi apa yang sedang populer, disukai, dan terjadi di masyarakat. Adanya informasi tersebut dapat membantu perusahaan dalam menganalisis produk yang akan dan telah dipasarkan.²⁵

3. Fungsi-fungsi Manajemen

Aktivitas manajemen mencakup spektrum yang sangat luas, sebab dimulai dari bagaimana menentukan arah organisasi di masa depan, sampai mengawasi kegiatan untuk mencapai tujuan. Maka dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien manajemen harus difungsikan sepenuhnya pada setiap organisasi,²⁶ adapun fungsi-fungsi manajemen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

²⁵ Awaludin Pimay, *Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013), h: 1.

²⁶ Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 50.

Perencanaan merupakan salah satu hal yang penting yang perlu dibuat untuk setiap usaha dalam rangka mencapai suatu tujuan. Karena seringkali pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami suatu kesulitan dalam mencapai tujuan tanpa adanya perencanaan. Kesulitan tersebut dapat berupa penyimpangan arah dari pada tujuan, atau ada pemborosan modal yang mengakibatkan gagalnya semua kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.

b. Pengorganisasian

Penempatan fungsi pengorganisasian setelah fungsi perencanaan merupakan hal yang logis karena tindakan pengorganisasian menjembatani kegiatan perencanaan dengan pelaksanaannya. Suatu rencana yang telah tersusun secara matang dan ditetapkan berdasarkan perhitungan-perhitungan tertentu, tentunya tidak dengan sendirinya mendekatkan organisasi pada tujuan yang hendak dicapainya. Ia memerlukan pengaturan-pengaturan yang tidak saja menyangkut wadah dimana kegiatan-kegiatan itu dilaksanakan, namun juga aturan main yang harus ditaati oleh setiap orang dalam organisasi. Dengan kata lain, tanpa pengorganisasian mustahil suatu rencana dapat mencapai tujuan, tanpa pengorganisasian para pelaksana tidak memiliki pedoman yang jelas dan tegas sehingga pemborosan dan tumpang tindih akan mewarnai pelaksanaan suatu rencana yang akibatnya adalah kegagalan dalam mencapai tujuan.

c. Penggerakan

Penggerakan pada dasarnya merupakan fungsi manajemen yang kompleks dan ruang lingkungannya cukup luas serta berhubungan erat dengan sumber daya manusia. Penggerakan merupakan salah satu fungsi terpenting dalam manajemen. Pentingnya pelaksanaan penggerakan didasarkan pada alasan bahwa, usaha-usaha perencanaan dan pengorganisasian bersifat vital tapi tidak akan ada output kongkrit yang dihasilkan tanpa adanya implementasi aktivitas yang diusahakan dan diorganisasikan dalam suatu tindakan atau usaha yang menimbulkan tindakan. Sehingga banyak ahli yang berpendapat penggerakan merupakan fungsi yang terpenting dalam manajemen.²⁷

d. Pengawasan

Setiap organisasi agar dapat mencapai tujuan organisasinya memerlukan manajemen. Di dalam memfungsikan manajemen diperlukan proses pengawasan, atau kegiatan pencapaian tujuan organisasi melalui pengawasan dapat dinamakan sebagai proses manajemen. Mengawasi institusi pendidikan adalah membuat institusi berjalan sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan dan sampai kepada tujuan secara efektif dan efisien. Perjalanan menuju tujuan dimonitor, diawasi dan dinilai

²⁷ Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi ...*, h. 50.

supaya tidak melenceng atau keluar jalur. Apabila hal ini terjadi harus dilakukan upaya mengembalikan pada arah semula. Dari hasil evaluasi dapat dijadikan informasi yang harus menjamin bahwa aktivitas yang menyimpang tidak terulang kembali.²⁸

B. Kinerja

1. Pengertian Kinerja

Suatu organisasi atau perusahaan jika ingin maju atau berkembang maka dituntut untuk memiliki pegawai yang berkualitas. Pegawai yang berkualitas adalah pegawai yang kinerjanya dapat memenuhi target atau sasaran yang ditetapkan oleh perusahaan. Untuk memperoleh pegawai yang memiliki kinerja baik maka diperlukan penerapan kinerja. Ukuran kinerja dapat dilihat dari sisi jumlah dan mutu tertentu sesuai dengan standart yang telah ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan bentuknya dapat bersifat *tangible* (dapat ditetapkan alat ukurnya atau standarnya) atau *intangibile* (tak dapat ditetapkan alat ukurnya atau standarnya), tergantung pada bentuk dan proses pelaksanaan pekerjaan itu.²⁹

Kinerja yang dihasilkan oleh pegawai dalam suatu perusahaan ditentukan oleh beberapa faktor dan kondisi yang baik itu yang berasal dari dalam diri pegawai ataupun yang berasal dari luar individu pegawai. Kinerja adalah hasil dari proses pekerjaan tertentu secara terencana pada waktu dan tempat dari karyawan serta organisasi bersangkutan.³⁰

Kinerja adalah kualitas perilaku yang berorientasi pada tugas dan pekerjaan. Hal ini berarti bahwa kinerja pegawai dalam sebuah organisasi ditentukan oleh sikap dan perilaku pegawai terhadap pekerjaannya dan orientasi pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya tersebut.³¹

Dari definisi-definisi tersebut kinerja merupakan suatu hasil dari tindakan seorang pekerja sesuai dengan pekerjaannya dan diawasi oleh orang-orang tertentu yaitu seorang atasan atau pimpinan dan dukungan dari organisasi.

2. Pengertian Kinerja Koperasi

Kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja. Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi atau badan usaha, sesuai dengan tanggungjawab dalam organisasi untuk tujuan meningkatkan hasil kerja yang maksimal, meningkatkan kualitas organisasi atau badan

²⁸ Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 50.

²⁹ Buchori, N. S., *Koperasi Syariah Teori Dan Praktik*, (Tangerang, Banten: Pustaka Aufa Media Press), h. 31

³⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 34

³¹ Inayati, T., Subroto, B., Fachan, A., & Djazuli, A., *Analyzing Islamic Micro Finance Performance With Economic Value Added (EVA): Learning From Baitul Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu*, (Sidogiri Indonesia. Business and Management Horizons, 2014), h. 14

usaha. Menurut Munawir, kinerja (*performance*) secara keseluruhan adalah gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, kinerja keuangan adalah suatu penilaian terhadap laporan keuangan perusahaan yang menyangkut posisi keuangan perusahaan serta perubahan terhadap posisi keuangan tersebut. Penilaian kinerja keuangan yang berlandaskan pada data dan informasi keuangan merupakan suatu tolak ukur yang sering digunakan dalam memperoleh informasi tentang posisi keuangan suatu badan usaha. Penelitian ini sebagai penilaian kinerja dengan menganalisis dan interpretasi terhadap laporan keuangan suatu badan usaha pada periode tertentu.³²

3. Tujuan Penilaian Kinerja

Tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut Munawir adalah sebagai berikut:³³

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat *solvabilitas*, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.³⁴

4. Manfaat Penilaian Kinerja

Adapun manfaat dari penilaian kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

³² Rifqi, M, *Akuntansi Keuangan Syariah Konsep Dan Implementasi PSAK Syariah*. (Jakarta: P3EI press, 2008), h. 125

³³ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2002), h. 21

³⁴ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2002), h. 21

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b. Digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.³⁵

5. Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan merupakan bagian dari pertanggung jawaban pengurus kepada para anggotanya di dalam rapat anggota tahunan (RAT), laporan keuangan biasanya meliputi laporan posisi keuangan, laporan sisa hasil usaha, dan laporan arus kas yang penyajiannya dilakukan secara komparatif dan harus ditandatangani oleh semua anggota pengurus koperasi (UU No.25/1992, Pasal 36, Ayat 1).³⁶

Laporan laba rugi menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha (SHU). SHU yang dibagikan untuk anggota harus berasal dari usaha yang diselenggarakan. Komponen pembagian SHU sesuai dengan anggaran dasar atau anggaran rumah tangga (AD/ART) koperasi yang bersangkutan (pasal 45 UU No.25/1992).

Pengguna utama dari laporan keuangan koperasi yaitu anggota, calon anggota, bank, kreditur dan lain-lain. Laporan keuangan koperasi yang dibuat oleh pengurus berfungsi sebagai nilai pertanggungjawaban pengurus untuk menilai prestasi dan manfaat yang diberikan kepada anggota dan sebagai pertimbangan untuk menentukan jumlah sumberdaya dan jasa yang akan diberikan kepada koperasi.³⁷

Koperasi berfungsi sebagai lembaga ekonomi yang berorientasi kepada pelayanan kepada anggota secara langsung. SHU yang berasal dari transaksi anggota dan non-anggota didistribusikan sesuai dengan komponen-komponen pembagian SHU yang telah diatur dalam AD/ART koperasi.

Laporan keuangan koperasi bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi

³⁵ Sukmana, A. A, *Penilaian Kesehatan KJKS*, (Koperasi Indonesia: BMT Binamas), h. 20

³⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang *Perkoperasian*

³⁷ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2002), h. 21

dari koperasi-koperasi. Posisi keuangan koperasi tercermin pada neraca, sedangkan sisa hasil usaha tercermin pada perhitungan hasil usaha. Istilah perhitungan hasil usaha sebagai pengganti istilah laporan laba rugi adalah mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari laba, tetapi lebih ditekankan pada manfaat bagi anggota. Oleh karena itu koperasi tidak menggunakan istilah laba atau rugi, melainkan hasil usaha.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi dapat menyajikan hak dan kewajiban anggota beserta hasil usaha dari dan untuk anggota, disamping dari yang berasal dari bukan anggota. Hal ini dilakukan oleh karena kegiatan koperasi sendiri cenderung lebih banyak ditujukan kepada kepentingan anggota, baik sebagai pemilik maupun pelanggan.³⁸

6. Penilaian Kinerja Koperasi

Penilaian sering diartikan dengan assessment, penilaian juga dapat diartikan sebagai tindakan atau pekerjaan yang dilakukan untuk memperoleh skor atau nilai dari suatu proses atau hasil berdasarkan acuan yang sudah terlebih dahulu ditentukan. Untuk melakukan penilaian dapat menggunakan beberapa model. Menurut Nana Sudjana ada 3 macam model penilaian yaitu: *norm-referenced* (penilaian acuan norma), *criterion-referenced* (penilaian acuan patokan), *objective-referenced assessment* (penilaian acuan objek).³⁹

a. *Norm-referenced*,

Norm-referenced pada umumnya disebut Penilaian Acuan Normatif (PAN).

PAN ini merupakan pengukuran yang mendeskripsikan penampilan atas dasar posisi relatif seseorang siswa terhadap siswa lain dalam kelompok atau kelasnya.

b. *Criterion-referenced measurement*

Criterion-referenced measurement sering disebut juga Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu pengukuran yang merupakan hasil penampilan siswa dalam mengerjakan suatu tes pengukuran. Hal ini maksudnya dalam penilaian siswa tidak membandingkan dengan posisi teman sekelas, akan tetapi membandingkannya dengan patokan tertentu.

c. *Objective-referenced assessment*

Sering disebut penilaian acuan objek. Pada acuan ini interpretasi bukan pada norma atau patokan, tetapi berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai. Pengukuran ini implementasinya mirip dengan PAP, tetapi tidak mencakup semua domain tugas yang biasa dinyatakan dalam PAP.

³⁸ Sri Nurhayari Wasilah, *Akuntansi Syraiah Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 65

³⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 23

Penilaian kinerja adalah sebagai penentu secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kinerja yang telah dicapai sebelumnya. Sehubungan dengan hal itu penilaian kinerja koperasi syari'ah ini tepat dilakukan agar kinerja koperasi syari'ah dapat terpantau dan diketahui perkembangannya dari tahun ke tahun.⁴⁰

Penilaian kinerja pada koperasi sangat bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai kondisi aktual koperasi itu sendiri kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi nasabah dan pengelola. Selain itu, dengan mengetahui tingkat kinerjanya berdasarkan regulasi Peraturan Menteri akan membantu pihak-pihak tertentu dalam pengambilan keputusan untuk dapat melanjutkan usahanya agar lebih maju dan berkembang serta tujuan dari koperasi tersebut bisa tercapai dengan baik. Untuk melakukan penilaian kinerja koperasi simpan pinjam berbasis syari'ah perlu terlebih dahulu mengetahui bentuk atau metode penilaian yang akan digunakan dalam penilaian kinerja koperasi ini.

Metode atau model yang tepat untuk menilai kinerja koperasi yaitu metode Penilaian Acuan Patokan (PAP). Dalam penilaian ini, patokan yang digunakan sebagai acuan untuk penilaian kinerja dari koperasi syari'ah tersebut adalah Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M. KUKM/XII/2009 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah dan Unit Jasa Keuangan Syari'ah dan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi, penilaian koperasi syariah menyangkut 8 aspek yaitu:⁴¹

- a. Permodalan

Aspek pertama penilaian kesehatan KSPPS/USPPS Koperasi adalah permodalan. Penilaiannya dilakukan dengan menggunakan dua rasio permodalan yaitu perbandingan modal sendiri dengan total asset dan rasio kecukupan modal (CAR). Rasio modal sendiri terhadap total asset dimaksudkan untuk mengukur kemampuan KSPPS/USPPS Koperasi dalam menghimpun modal sendiri dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Pada KSPPS/USPPS Koperasi rasio ini dianggap sehat apabila nilainya maksimal 20%. Artinya bahwa KSPPS/USPPS Koperasi telah mampu menumbuhkan kepercayaan anggotanya, untuk menyimpan dana pada KSPPS/USPPS Koperasi.

Rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) pada lembaga

⁴⁰Mulyadi, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 13

⁴¹Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi

keuangan seperti KSPPS/USPPS Koperasi merupakan kewajiban penyediaan kecukupan modal (modal minimum) didasarkan pada risiko aktiva yang dimilikinya. Penggunaan rasio ini dimaksudkan agar para pengelola KSPPS/USPPS Koperasi melakukan pengembangan usaha yang sehat dan dapat menanggung risiko kerugian dalam batas-batas tertentu yang dapat diantisipasi oleh modal yang ada.

b. Kualitas Aktiva Produktif

Penilaian terhadap kualitas aktiva produktif didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu rasio tingkat piutang dan pembiayaan bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan, rasio portofolio terhadap piutang berisiko dan pembiayaan berisiko PAR (Portfolio Asset Risk), Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk (PPAPWD).

c. Penilaian Manajemen

Penilaian aspek manajemen KSPPS/USPPS Koperasi meliputi beberapa komponen yaitu:⁴²

- 1) Manajemen umum
- 2) Kelembagaan
- 3) Manajemen permodalan
- 4) Manajemen aset
- 5) Manajemen likuiditas

d. Penilaian efisiensi

Penilaian Efisiensi KSPPS/USPPS Koperasi didasarkan pada 3 (tiga) rasio yaitu :

- 1) Rasio biaya operasional terhadap pelayanan
- 2) Rasio aktiva tetap terhadap total asset
- 3) Rasio efisiensi pelayanan.

Rasio-rasio di atas menggambarkan sampai seberapa besar KSPPS/USPPS Koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari penggunaan aset yang dimilikinya, sebagai pengganti ukuran rentabilitas yang untuk badan usaha koperasi dinilai kurang tepat. Karena koperasi tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan kepada anggota bukan mencari keuntungan. Meskipun

⁴²Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi

rentabilitas sering digunakan sebagai ukuran efisiensi penggunaan modal. Rentabilitas koperasi hanya untuk mengukur keberhasilan koperasi yang diperoleh dari penghematan biaya pelayanan.⁴³

e. Likuiditas

Penilaian kuantitatif terhadap likuiditas KSPPS/USPPS Koperasi dilakukan terhadap 2 (dua) rasio, yaitu:

- 1) Rasio kas
- 2) Rasio pembiayaan.

Kas dan bank adalah alat likuid yang segera dapat digunakan, seperti uang tunai dan uang yang tersimpan lembaga keuangan syariah lain.⁴⁴

- 1) Kewajiban lancar
 - a) Simpanan wadiah
 - b) Simpanan mudharabah
 - c) Simpanan mudharabah berjangka.
- 2) Pembiayaan
 - a) Akad jual beli dan bagi hasil dengan angsuran
 - b) Akad jual beli tanpa angsuran
 - c) Pembiayaan dengan akad bagi hasil
 - d) Akad pembiayaan lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 3) Dana yang diterima
 - a) Simpanan wadiah
 - b) Simpanan mudharabah
 - c) Simpanan mudharabah berjangka
 - d) Titipan dana ZIS

f. Jati Diri Koperasi

⁴³Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi

⁴⁴Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi

Penilaian aspek jati diri koperasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota. Aspek penilaian jati diri koperasi menggunakan 2 (dua) rasio, yaitu:

1) Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

Rasio ini mengukur kemampuan koperasi memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi dengan simpanan pokok dan simpanan wajib, semakin tinggi persentasenya semakin baik.

2) Rasio Partisipasi Bruto

Rasio partisipasi bruto adalah tingkat kemampuan koperasi dalam melayani anggota, semakin tinggi/besar persentasenya semakin baik. Partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan jasa pada anggota yang mencakup beban pokok dan partisipasi netto.⁴⁵

g. Kemandirian dan Pertumbuhan

Penilaian terhadap kemandirian dan pertumbuhan didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu Rentabilitas Aset, Rentabilitas Ekuitas, dan kemandirian operasional.

1) Rasio rentabilitas aset yaitu SHU setelah zakat dan pajak dibandingkan dengan

total asset

2) Rasio rentabilitas ekuitas yaitu SHU bagian anggota dibandingkan total ekuitas

3) Rasio kemandirian operasional yaitu pendapatan usaha dibandingkan biaya operasional

h. Kepatuhan Prinsip Syariah

Penilaian aspek kepatuhan prinsip syariah dimaksudkan untuk menilai sejauh mana prinsip syariah diterapkan/dipatuhi oleh KSPPS/USPPS Koperasi dalam melaksanakan aktivitasnya sebagai lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 8 (delapan) komponen sebagaimana dimaksud pada huruf a-h diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSPPS/USPPS Koperasi yang dibagi dalam 4 (empat) golongan yaitu sehat, cukup sehat, daiam pengawasan dan dalam pengawasan khusus. Penetapan predikat kesehatan serupa secara parsial berdasarkan komponen juga dapat dilihat pada masing-masing penilaian komponen yang sudah dijelaskan di atas.

Pada penelitian ini penilaian kinerja koperasi simpan pinjam “Amanah” di

⁴⁵Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi

Tanjung Jaya Kabupaten Bengkulu Utara hanya pada aspek penilaian manajemen kelembagaan.

C. Koperasi Syari'ah

1. Pengertian Koperasi Syari'ah

Kata koperasi berasal dari bahasa latin yaitu *coopere* yang dalam bahasa Inggris disebut *cooperation* dan *cooperative*. Koperasi berasal dari kata *co* dan *operation* yang mengandung arti bekerja sama untuk mencapai tujuan. Koperasi merupakan badan usaha yang anggotanya memiliki prinsip yang berlandaskan pada perekonomian rakyat. Pada pernyataan yang lain dijelaskan bahwa, koperasi ialah suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama.⁴⁶

Berdasarkan UU No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, Pasal I, Ayat I dinyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.⁴⁷

Sedangkan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah adalah usaha ekonomi yang terorganisi secara mantap, demokratis, otonom paerisipatif, dan berwatak sosial yang operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip yang mengusung etika moral dengan memperhatikan halal atau haramnya sebuah usaha yang diajlankannya sebagaimana diajarkan dalam agama Islam.⁴⁸

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa koperasi syaria'ah memeiliki pengertian yang sama dengan koperasi secara umum yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syari'ah) atau lebih dikenal dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Oleh karena itu secara garis besar koperasi syari'ah memiliki aturan yang sama dengan koperasi umum, namun yang membedakannya adalah produk-produk yang ada di koperasi umum diganti dan disesuaikan nama dan sistemnya dengan tuntunan dan ajaran agama Islam.

2. Dasar Hukum Koperasi Syari'ah

Dasar hukum atau landasan koperasi berdasarkan UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta berdasar atas asas kekeluargaan.⁴⁹

Dalam Islam misi yang diemban koperasi yaitu kebersamaan merupakan salah

⁴⁶ Hendroyogi, *Koperasi Asas-Asas, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 35

⁴⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang *Perkoperasian*

⁴⁸ Nur. S.Buchori, *Koperasi Syariah*, (Jakarta:Pustaka Aafa Media, 2012), h. 4

⁴⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang *Perkoperasian*

satu diantara nilai penting yang dapat menumbuhkan sikap tenggang rasa dan persaudaraan diantara sesama. Karena itu koperasi dalam ayat Alquran mendapat Justifikasi dengan legitimasi normatif-teologis.¹⁸ dan salah satu ayat Alquran yang dijelaskan pada surat Al-Maidah:2 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شُرَّ أَنْ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ
وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

Landasan koperasi syari'ah adalah dasar atau pedoman yang harus dimiliki oleh setiap koperasi dalam menentukan arah, tujuan dan kegiatan koperasi. Secara rinci landasan koperasi dapat diuraikan sebagai berikut.⁵⁰

a. Landasan Idiil

Koperasi memiliki landasan idiil Pancasila. Artinya, koperasi harus mendasarkan dirinya kepada Pancasila dalam upaya mencapai cita-citanya

b. Landasan Struktural

Landasan struktural koperasi adalah UUD 1945. Secara eksplisit pasal 33 ayat1 tidak menyebutkan koperasi sebagai salah satu bangun struktural perekonomian Indonesia. Akan tetapi, kata-kata asas kekeluargaan yang dapat menjamin keberadaan struktural koperasi (kekeluargaan) merupakan asas bagi seluruh koperasi.

c. Landasan Mental

Koperasi memiliki landasan mental berupa kesetiakawanan dan kesadaran pribadi. Maksudnya, diantara sesama anggota koperasi harus ada rasa kesetiakawanan, kebersamaan, rasa kekeluargaan, sadar akan pentingnya bekerja sama dan sekaligus mempunyai rasa percaya diri.

d. Landasan Operasional

Landasan operasional koperasi berupa undang-undang dan peraturan-peraturan yang disepakati secara bersama. Oleh karena itu, landasan

⁵⁰Suryanto dan Nurhadi, *IPS Ekonomi*. (Yogyakarta: Erlangga, 2003), h. 28

operasional koperasi meliputi:

- 1) Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian
- 2) Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi.⁵¹

3. Sejarah Perkembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Di Indonesia

Koperasi berbasis Islam di Indonesia sudah ada sejak awal di dirikannya SDI (Serikat Dagang Islam) di Solo, Jawa Tengah. Serikat Dagang Islam selanjutnya menjadi serikat Islam yang cenderung bernuansa politik. Setelah SDI mengkonsentrasikan perjuangannya di bidang politik, koperasi syariah tidak terdengar lagi di Indonesia, baru sekitar tahun 1990 koperasi syariah mulai muncul lagi di Indonesia.⁵²

Kelahiran Koperasi syariah di Indonesia dilandasi oleh ketentuan keputusan menteri (kepmen) koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Dengan adanya sistem ini, membantu koperasi serba usaha di Indonesia memiliki Unit Jasa Keuangan Syariah.⁵³

4. Fungsi Koperasi Syariah

Fungsi dan peran koperasi syariah hampir sama dengan koperasi pada umumnya yaitu sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya.
- b. Memperkuat untuk sumber daya insani anggota, agar menjadi lebih amanah, profesional (*fathonah*), Konsisten, dan konsekuen prinsip-prinsip syariah *Islam*.
- c. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
- d. Sebagai mediator antara penyandang dana dengan pengguna dana sehingga tercapai optimalisasi pemanfaatan harta.
- e. Memperkuat kelompok-kelompok anggota, sehingga mampu bekerjasama melakukan kontrol terhadap koperasi secara efektif

⁵¹Suryanto dan Nurhadi, *IPS Ekonomi*. (Yogyakarta: Erlangga, 2003), h. 28

⁵²Danang Sunyoto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service, 2005), h. 473

⁵³Ima Suwandi, *Koperasi Organisasi Ekonomi Berwatak Sosial*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 2004), h. 12

- f. Mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja.
- g. Menumbuhkembangkan usaha-usaha produktif anggota⁵⁴

5. Tujuan Koperasi Syari'ah

Menurut UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.⁵⁵

Adapun tujuan dari koperasi syariah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.⁵⁶

- a. Membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan.
- b. Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syari'ah.
- c. Mengembangkan sikap hemat dan mendorong kegiatan gemar menabung.
- d. Meningkatkan wawasan dan kesadaran umat tentang sistem dan pola perekonomian Islam.
- e. Membantu para pengusaha lemah untuk mendapatkan modal pinjaman.
- f. Menjadi lembaga keuangan alternatif yang dapat menopang percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.

6. Mekanisme Operasional Koperasi Syari'ah

Mekanisme operasional koperasi tidak terlepas dari prinsip-prinsip koperasi sebagaimana dinyatakan dalam pasal 5 ayat 1 Undang-undang No.25/1992. Adapun mekanisme operasional koperasi sebagai berikut:⁵⁷

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Maksudnya sifat keterbukaan dari setiap anggota koperasi tidak boleh ada

⁵⁴Ahmad Ifham Sholihim, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syari'ah*(Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 2004), h. 459

⁵⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang *Perkoperasian*

⁵⁶ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*,(Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 35

⁵⁷G. Kartasapoetra, et.all., *Koperasi Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*,(Jakarta, PT Rineka Cipta, 2009) h. 21

istilah keterpaksaan satu sama lain. Karena setiap anggota koperasi boleh mengundurkan diri jika sudah tidak ingin menjadi anggota, akan tetapi harus sesuai dengan ketentuan AD/ART yang berlaku di koperasi tersebut

b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Sesuai prinsipnya yang bersifat kekeluargaan, oleh karena itu pengelolaan pada dana yang digulirkan di koperasi haruslah dilakukan secara demokratis dan terbuka. Pihak pengelola dan anggota harus ada keterbukaan satu sama lain mengenai dana Rapat Anggota Tahunan dan pembagian Sisa Hasil Usaha agar tidak ada pihak lain yang dirugikan dari sesama anggota koperasi.

c. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha tiap anggota

Maksudnya pembagian Sisa Hasil Usaha (yang merupakan selisih dari pendapatan dengan biaya pengeluaran usaha) dibedakan besar kecilnya oleh keaktifan anggota. Jika partisipasi anggota aktif dikoperasi maka pembagian SHU-nya besar, sedangkan jika partisipasi anggotanya pasif maka pembagian SHU-nya rendah.

d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal

Maksudnya pihak pengurus koperasi diberikan kompensasi atau biaya jasa dari dana yang disalurkan oleh anggota koperasi yang kemudian dana milik anggota tersebut diputar atau di salurkan oleh pihak pengurus supaya ada balik modal. Pemberian balas jasa yang terbatas ini maksudnya adalah, pihak pengurus mendapatkan bagian sekian persen dari dana anggota yang digulirkan oleh pengurus supaya koperasi mendapatkan keuntungan. Karena koperasi bersifat kekeluargaan, oleh karena itu pihak pengurus, pengelola dan anggota tidak boleh ada yang dirugikan.

e. Kemandirian

Maksudnya yakni koperasi tidak berdiri dibawah organisasi serta tidak bergantung pada lembaga lain. Koperasi berdiri sendiri dan dengan membentuk struktur organisasi sendiri, dimana ada pihak pengelola yang mengurus kegiatan dan usaha koperasi. Maksud dan tujuan koperasi memiliki prinsip mandiri yakni demi meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.

f. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi

Dalam koperasi istilah RAT atau Rapat Anggota Tahunan merupakan jaminan demokrasi koperasi, karena dengan diadakannya RAT setiap anggota koperasi akan lebih mengetahui berapa Sisa Hasil Usaha dari koperasi untuk anggota, serta lebih adanya keterbukaan dari setiap anggota mengenai kemajuan koperasi.

g. Adanya kerja sama dengan koperasi lain

Sebuah usaha bisa dikatakan maju atau unggul jika adanya kerjasama antar instansi satu dengan instansi yang lain yang memiliki satu kesamaan yang sama. Maksudnya jika koperasi simpan kar bisa melakukan kerja sama satu sama lain maka akan memiliki keuntungan yang baik karena adanya kerjasama antar koperasi⁵⁸

7. Produk Koperasi Syari'ah

Secara garis besar, produk koperasi syari'ah sama halnya dengan produk koperasi secara umum yaitu terdiri dari:⁵⁹

a. Produk perhimpunan dana

Agar koperasi dapat tumbuh dan berkembang, maka para pengurus harus memiliki strategi mencari dana. Sumber dana tersebut dapat berasal dari anggota, pinjaman dan dana-dana yang bersifat hibah.

1) Simpanan Pokok

Simpanan pokok merupakan modal awal yang harus disetorkan oleh setiap anggota kepada koperasi, dimana besar simpanan pokok tersebut sama dan tidak boleh dibedakan antar anggota. Akad syariah simpanan pokok tersebut masuk kategori akad musyarakah, yang berarti transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pengembalian hasil dan kerugian yang disepakati sesuai porsi penanaman modal.

2) Simpanan Wajib

Simpanan wajib masuk dalam kategori modal koperasi dimana besar kewajibannya diputuskan berdasarkan hasil musyawarah anggota serta penyetorannya dilakukan secara kontinyu setiap bulan sampai seseorang dinyatakan keluar dari keanggotaan koperasi syariah. Secara akad simpanan wajib sama dengan simpanan pokok, yang membedakannya yaitu jika simpanan wajib dibayar oleh anggota setiap bulan selama dirinya menjadi anggota koperasi syariah sedangkan simpanan pokok dibayar hanya sekali pada saat pertama kali masuk menjadi anggota koperasi syariah.

3) Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela yaitu simpanan anggota yang merupakan bentuk investasi dari anggota koperasi yang memiliki kelebihan dana kemudian menyimpannya dikoperasi. Pada koperasi syariah bentuk simpanan sukarela pada koperasi syariah memiliki 2 jenis karakter antara lain: Karakter pertama, bersifat akad titipan (*wadiyah*), yang berarti transaksi penitipan dana oleh anggota kepada

⁵⁸ Sukanto Rekso Hadiprodjo, *Manajemen Koperasi* (Yogyakarta: BPFE, 2010), h. 21

⁵⁹ Revrison Baswir, *Koperasi Indonesia*, (Yogyakarta, BPFE, 2012), h. 15

koperasi syariah yang dapat diambil sewaktu-waktu ketika anggota membutuhkan dana tersebut.⁶⁰

Titipan *wadiah* terbagi atas 2 macam yaitu:

a) Titipan *Wadiah Yad Amanah*

Yaitu dana titipan yang tidak boleh dipergunakan baik untuk kepentingan koperasi maupun untuk investasi usaha, melainkan pihak koperasi harus menjaga titipan tersebut sampai diambil pemiliknya. Dalam hal ini, pihak koperasi syariah dapat membebankan biaya kepada pemilik dana sebagai biaya penitipan.

b) Titipan *Wadiah Yad dhamanah*

Yaitu dana titipan anggota kepada koperasi yang diizinkan untuk dikelola dalam usaha riil sepanjang dana tersebut belum diambil oleh pemiliknya. Mengingat dana tersebut dapat dikelola, maka sepantasnya pihak koperasi syariah boleh memberikan bonus kepadapenitip.

Karakter kedua, bersifat investasi, yaitu simpanan anggota yang memang ditujukan untuk kepentingan usaha dengan mekanisme bagi hasil (*mudharabah*) baik *Revenue Sharing* maupun *Profit and Loss Sharing*. Konsep simpanan yang diberlakukan dapat berupa simpanan berjangka *mudharabah muthlaqah* maupun simpanan berjangka *mudharabah muqayyadah*

4) Investasi Pihak Lain

Investasi pihak lain adalah pembiayaan yang diterima yang berasal bukan dari anggota dengan menggunakan akad *mudharabah* atau *musyarakah* dan pengembalian dana tersebut dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian bersama dengan koperasi syariah. Pihak-pihak lain tersebut antara lain: Pemerintah dan Bank Syariah.

b. Produk penyaluran dana atau Pembiayaan (*Financing*)

Sesuai dengan sifat dan fungsi koperasi, maka sumber dana yang diperoleh haruslah disalurkan kepada anggota maupun calon anggota. Sifat penyaluran dana tersebut ada yang komersil ada pula sebagai pengemban fungsi sosial. Adapun beberapa jenis produk penyaluran dana pada koperasi antara lain sebagai berikut:⁶¹

- 1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli
- 2) Pembiayaan dengan prinsip kerja sama
- 3) Pembiayaan dengan prinsip sewa menyewa
- 4) Pembiayaan dengan prinsip jasa

⁶⁰ Buchori, Nur Syamsudin, *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*, (Banten: Pustaka Aufa Media, 2012), h. 25

⁶¹ Arifin Sitio dan Tamba Halomoan, *Koperasi: Teori dan Praktik*, (Jakarta, Erlangga, , 2011), h.14

Adapun beberapa jenis produk penyaluran dana pada lembaga keuangan syariah atau koperasi syariah antara lain sebagai berikut:⁶²

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Produk dari pembiayaan dengan prinsip jual beli antara lain:

a) *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan anggota untuk membeli suatu barang dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya ditambah margin keuntungan koperasi syariah pada waktu jatuh tempo. Koperasi memperoleh margin keuntungan berupa selisih harga beli dari pemasok dengan harga jual.

b) *Bai" Bitsaman Ajil*

Pembiayaan *Bai" Bitsaman Ajil* yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan anggota untuk membeli suatu barang/jasa dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut ditambah margin keuntungan koperasi secara mencicil dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Koperasi memperoleh margin keuntungan berupa selisih harga beli dari pemasok dengan harga jual.

c) *Salam*

Pembiayaan *salam* yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan anggota untuk membeli suatu barang/jasa dengan pembayaran dimuka sebelum barang/jasa diantarkan/tersedia. Anggota berkewajiban mengembalikan talangan dana tersebut ditambah margin keuntungan koperasi secara mencicil sampai lunas dalam jangka waktu tertentu atau tunai sesuai dengan kesepakatan. Koperasi memperoleh margin keuntungan berupa selisih harga beli dari pemasok dengan harga jual.

d) *Istishna'*

Pembiayaan *istishna'* yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan anggota untuk membeli suatu barang/jasa dengan pembayaran dimuka, dicicil, atau ditangguhkan diakhir. Anggota berkewajiban mengembalikan talangan dana tersebut ditambah margin keuntungan koperasi secara mencicil sampai lunas dalam jangka waktu tertentu atau tunai sesuai dengan kesepakatan. Koperasi memperoleh margin keuntungan berupa selisih harga beli dari pemasok dengan harga jual.

2) Pembiayaan dengan prinsip kerja sama

Produk dari pembiayaan dengan prinsip kerja sama yaitu sebagai berikut:

⁶² Buchori, Nur Syamsudin, *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*, (Banten: Pustaka Aufa Media, 2012), h.

a) *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* yaitu pembiayaan dengan akad kerja sama penggabungan modal antara dua pihak atau lebih (koperasi syariah dan anggota) untuk melakukan suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik modal berdasarkan porsi modal masing-masing.

b) *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* yaitu pembiayaan dengan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk kerja sama ini menegaskan paduan kontribusi 100% modal kas dari *shahibul maal* dan keahlian dari *mudharib*.

3) Pembiayaan dengan prinsip sewa menyewa

Produk dari pembiayaan dengan prinsip sewa menyewa adalah sebagai berikut:

a) *Ijarah*

Ijarah yaitu akad pemindahan barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Contohnya: pembiayaan sewa rumah, tenda, sewa sound sistem dan lain-lain.

b) *Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)*

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Pada dasarnya akad IMBT ini sama dengan akad *ijarah* biasa, tetapi perbedaannya adalah pada *ijarah* biasa barang yang disewa tetap menjadi milik koperasi syariah, sedangkan pada IMBT barang yang disewa akan menjadi milik anggota pada akhir pelunasan sewa sesuai dengan akad awal.

4) Pembiayaan dengan prinsip jasa

Pembiayaan ini disebut jasa karena pada prinsipnya dasar akadnya adalah *ta'awuni* atau *tabarru'i*, yakni akad yang tujuannya tolong menolong dalam hal kebajikan. Produk dari pembiayaan dengan prinsip jasa antara lain:

a) *Kafalah*

Kafalah yaitu pemberian jaminan oleh koperasi sebagai penanggung

(*kafil*) kepada pihak ketiga atas kewajiban pihak kedua/yang ditanggung (*makful* „*anhu* atau *ashil*). Atas pemberian jaminan ini koperasi memperoleh *fee*.

b) *Hiwalah*

Hiwalah yaitu jasa pengalihan tanggung jawab pembayaran utang dari seseorang yang berutang kepada orang lain. Contoh: Tuan A karena transaksi perdagangan berhutang kepada tuan C. Tuan A mempunyai simpanan dikoperasi, maka atas permintaan tuan A, koperasi dapat melakukan pemindahbukuan dana pada rekening tuan A untuk rekening tuan C. Atas jasa pengalihan utang ini koperasi memperoleh *fee*.

c) *Wakalah*

Wakalah yaitu jasa melakukan tindakan/pekerjaan mewakili anggota sebagai pemberi kuasa. Untuk mewakili anggota melakukantindakan/pekerjaan tersebut, anggota diminta untuk mendepositokan dana secukupnya. Untuk menerima kuasa mewakili anggota melakukan tindakan/pekerjaan ini koperasi memperoleh *fee*.

d) *Rahn*

Rahn adalah menahan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan atas pembiayaan yang diterimanya. Tentu saja barang yang ditahan adalah barang-barang yang memiliki nilai ekonomis sesuai dengan standar yang ditetapkan. Secara sederhana rahnsama dengan gadai syariah. Dalam produk ini koperasi syariah tidak mengenakan bunga melainkan mengenakan tarif sewa penyimpanan atas barang yang digadaikan.

e) *Qardhul Hasan*

Qardhul Hasan adalah akad pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih kembali. Dengan kata lain, qardhul hasan adalah pemberian pinjaman tanpa mengharapkan imbalan tertentu. Dalam khasanah fiqih, transaksi ini tergolong dalam transaksi kebajikan atau tabarru' atau ta'awun.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Koperasi Simpan Pinjam Syariah “Amanah”

Koperasi Simpan Pinjam Syariah “Amanah” didirikan pada Tanggal 14 Maret 2011 dan dikukuhkan sebagai Koperasi KSPS Amanah dengan Surat Keputusan Kepala Kantor dan UKM Kabupaten Bengkulu Utara atas nama Menteri Negara Urusan Koperasi dan UKM dengan akta penderian BH Nomor: 188.4/558/BH/XVI.29/2011 tanggal 22 Maret 2011. Memulai kegiatan operasinya pada 22 Maret 2012.

Sejarah berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Syariah Amanah berawal dari terbentuknya sebuah kelompok yang beranggotakan 20 orang yang kurang lebih memiliki pekerjaan yang sama di sebuah perusahaan yang sama. Kelompok ini diprakasai oleh 5 orang, kemudian mengajak anggota lain sampai selanjutnya terkumpul 20 anggota yang di beri nama KSPS Amanah. Orang untuk mendirikan sebuah koperasi yang bergerak di

bidang simpan pinjam dan pembiayaan (KSP).⁶³

Koperasi Amanah didirikan dengan modal dari simpanan wajib dan simpanan pokok anggota. Adapun sejak berdirinya koperasi sampai saat ini, kegiatannya bergerak dibidang simpan pinjam, untuk kemajuan usaha koperasi yang dijalani, maka koperasi sudah berkembang para anggota pada saat ini tidak hanya dikoperasi saja dalam pengajuan pinjaman uang. Sekarang koperasi telah bekerja sama dengan pihak bank mandiri. Para anggota juga bisa pengajuan pinjaman uang kepada bank mandiri tersebut atas kerja samanya

B. Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam Syariah “Amanah”

1. Visi

Terwujudnya Koperasi Simpan Pinjam sebagai Koperasi Pembiayaan yang mandiri dan tangguh dengan berlandaskan amanah dalam membangun ekonomi bersama dan berkeadilan.

2. Misi

- a. Mengajak seluruh masyarakat terutama wirausahawan untuk menjadi Anggota Koperasi Amanah, agar dapat bersama -sama, bersatu padu dan beritikad baik dalam membangun ekonomi kerakyatan secara bergotong royong dalam bentuk Koperasi Simpan Pinjam .
- b. Membantu anggota dan masyarakat didalam mobilisasi permodalan untuk kemudian disalurkan ke anggota maupun masyarakat baik yang digunakan untuk usaha maupun kebutuhan anggota/masyarakat
- c. Turut membantu pembangunan ekonomi dan menunjang pelaksanaan kegiatan usaha secara aktif, dengan mengajak mitra usaha lainnya baik BUMN, swasta, perbankan maupun gerakan koperasi lainnya.⁶⁴

⁶³Profil Koperasi Simpan Pinjam “Amanah”, 2019
⁶⁴ Profil Koperasi Simpan Pinjam “Amanah”, 2019

C. Deskripsi Jabatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah “Amanah”

Pada dasarnya setiap organisasi harus mempunyai *job description* yang jelas dan mudah dipahami oleh setiap unit kerja masing-masing, supaya tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dapat direncanakan, dikendalikan dan diawasi dengan baik. Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing jabatan di koperasi simpan pinjam syariah “Amanah” adalah sebagai berikut :⁶⁵

1. Rapat anggota

Tugas, tanggung jawab dan wewenang dari Rapat Anggota yaitu sebagai berikut:

- a. Anggaran dasar
- b. Pemilihan pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas.
- c. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan belanja dan belanja koperasi.
- d. Pengesahan pertanggung jawaban pengurus dan badan pemeriksa dalam pelaksanaan tugasnya.
- e. Pembagian SHU, penggabungan peleburan pembagian dan pembubaran koperasi.
- f. Menyelenggarakan rapat anggota minimal 1x dalam dua bulan.

2. Pembina koperasi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang dari seorang Pembina yaitu sebagai berikut:

- a. Mewakili koperasi dimuka dan diluar pengadilan
- b. Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar.
- c. Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan kemanfaatan koperasi sesuai dgn tanggung jawabnya dan keputusan rapat anggota.

3. Ketua koperasi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang dari seorang Ketua yaitu sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab langsung kepada badan pemeriksa.

⁶⁵ Profil Koperasi Simpan Pinjam “Amanah”, 2019

- b. Menyusun rencana kerja koperasi, termasuk RAP dan RAB yang telah disahkan dalam rapat anggota tahunan.
- c. Mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan tata kerja dan produk menurut ketentuan yang berlaku.
- d. Mengkoordinasi kegiatan setiap bagian dan memeriksa administrasi keuangan koperasi tentang kebenaran dan kelengkapan laporan-laporan keuangan.
- e. Memperhatikan kondisi koperasi.
- f. Memperbaharui system pembukuan dan memperbaharui struktur organisasi sehubungan dengan perkembangan koperasi.

4. Sekretaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang dari seorang Sekretaris yaitu sebagai berikut

- a. Menyelenggarakan dan memelihara buku organisasi dan semua arsip.
- b. Memelihara tata kerja merencanakan peraturan khusus serta ketentuan lain.
- c. Merencanakan kegiatan operasional bidang ideal meliputi program pendidikan, penyuluhan, dan sebagainya.
- d. Bertanggung jawab dalam bidang administrasi organisasi kepada ketua.
- e. Mengadakan hubungan antara bendahara dan manajer dalam bidang berkaitan.

5. Bendahara

Tugas, tanggung jawab dan wewenang dari seorang Bendahara yaitu sebagai berikut:

- a. Menyimpan rencana kerja dan pola pelaksanaan dibidang tugas kebendaharaan
- b. Mencari dana dan mengatur arus uang keluar masuk.
- c. Membantu dan mengawasi pekerjaan ketua dalam hal penyelenggaraan administrasi keuangan koperasi.
- d. Memelihara harta kekayaan koperasi.

6. Seksi Kredit

Tugas, tanggung jawab dan wewenang dari seorang Seksi Kredit yaitu sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab langsung kepada ketua.
- b. Memeriksa permohonan pinjaman baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan pimpinan atau yang ditunjuk.
- c. Meminta informasi di lapangan mengenai keadaan calon peminjam yang akan diberi pinjaman.
- d. Menganalisa hasil pemeriksaan di tempat kemudian mengajukan usulan ke pimpinan baik usulan diterima atau ditolak.
- e. Membuat analisa perpanjangan kredit, perubahan kredit dan sebagainya.

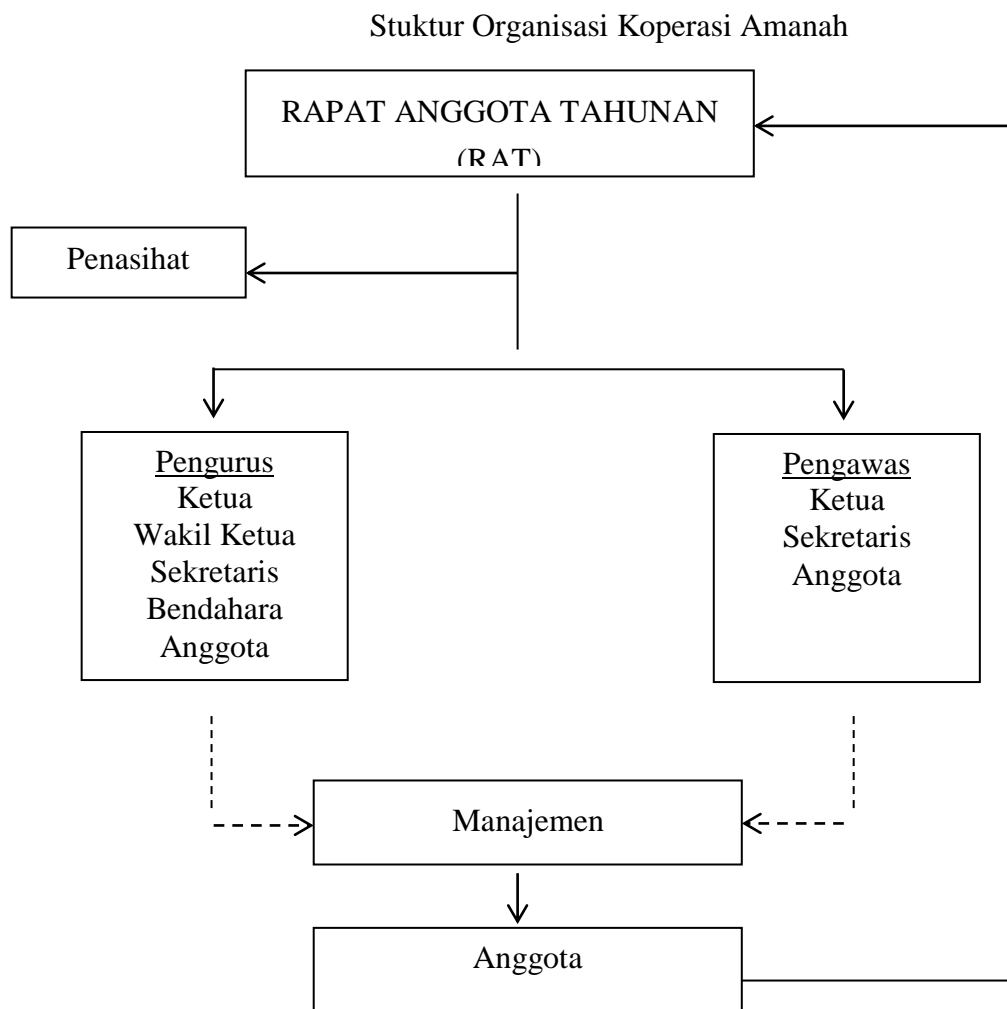
7. Pengawas koperasi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang dari seorang Pengawas yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi.
- b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.
- c. Menyampaikan saran / masukan atas sesuatu hal kepada pengurus apabila diperlukan.
- d. Meneliti pembukuan.
- e. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan dari pengurus.
- f. Merahasiakan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga

D. Stuktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Syariah “Amanah”

Sebuah badan usaha tidak dapat melakukan aktifitasnya dengan baik tanpa adanya struktur organisasi karena struktur organisasi adalah alat untuk menentukan dan menunjukkan jabatan, fungsi, tugas, serta wewenang masing-masing bagian. Selain itu struktur organisasi akan mempermudah koordinasi dan pengawasan. Struktur organisasi koperasi simpan pinjam syariah Amanah dapat dilihat pada gambar 3.1.66



Gambar 3.1
Struktur Organisasi

Sumber: Profil Koperasi Simpan Pinjam Syariah Amanah

E. Produk-Produk Koperasi Simpan Pinjam Syariah “Amanah”

Produk di koperasi “Amanah” terbagi menjadi 3 (tiga) produk simpanan, produk pembiayaan dan dana jasa lainnya, antara lain:⁶⁷

1. Produk Simpanan

a. Simpanan Pokok

Simpanan Pokok adalah simpanan yang dibayarkan oleh setiap anggota koperasi ketika mendaftar sebagai anggota. Simpanan pokok dibayarkan satu kali yaitu pada waktu mendaftarkan sebagai anggota minimal sebesar Rp. 10.000,00.

⁶⁷Profil Koperasi Simpan Pinjam “Amanah”, 2019

Untuk mendapatkan pelayanan KJKS BMT El Amanah adalah dengan menjadi anggota:

- 1) Mengisi formulir permohonan menjadi anggota
- 2) Melampirkan foto copy identitas
- 3) Membayar simpanan pokok (Simpok) dan simpanan wajib (Simwa) Untuk transaksi simpanan ditambah dengan:
 - a) Mengisi aplikasi pembukaan rekening
 - b) Setoran pertama minimal Rp. 10.000,-
 - c) Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-

b. Simpanan Wajib

Simpanan Wajib adalah simpanan yang wajib dibayarkan setiap bulan oleh anggota koperasi (anggota pendiri dan anggota biasa).

c. Simpanan Pokok Khusus (SPK)

Simpanan Pokok Khusus (SPK) adalah modal penyertaan dari anggota pendiri KJKS BMT, atau anggota KJKS yang diminta untuk menjadi anggota pendiri setelah KJKS didirikan. Besar simpanan khusus ditetapkan sebesar Rp. 100.000,00 per lembar.

d. Simpanan Amanah

Simpanan Amanah adalah tabungan/ simpanan sukarela anggota dengan akad mudharabah dan akad wadiah yadh dhamanah yang dirancang untuk pengatur arus kas pribadi, usaha maupun investasi.

Manfaat Simpanan Amanah:

- 1) Bagi hasil simpanan menarik
- 2) Dapat dengan leluasa dalam melakukan transaksi
- 3) Bebas biaya administrasi
- 4) Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan

2. Produk pembiayaan

Untuk mendapatkan pembiayaan dari koperasi Amanah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Foto copy KTP suami istri (bagi yang sudah menikah)
- b. Foto copy KK (Kartu Keluarga)
- c. Foto copy jaminan atau agunan (BPKB / Sertifikat)
- d. Rekening listrik atau telepon
- e. Foto copy SK dan slip gaji bagi pegawai atau karyawan
- f. Foto copy Karpeg. Taspen dan SK terakhir (bagi PNS)

Koperasi Amanah memberikan pembiayaan dalam bentuk:

- a. Pembiayaan modal kerja seperti membeli barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya.
- b. Pembiayaan investasi seperti untuk membeli mesin, alat-alat, sarana transportasi, sewa tempat usaha lainnya.
- c. Pembiayaan konsumtif seperti membangun/merehab rumah, melengkapi perabot rumah dan lainnya.
- d. Pembiayaan tempo 1 atau 2 bulan, Amanah *Fast Service* (AFS).68

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja manajemen kelembagaan koperasi simpan pinjam berbasis syariah “Amanah” di Desa Padang Jaya. Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, dilakukan pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara. Setelah melakukan pengumpulan data dari beberapa informan, ditemukan sejumlah fakta dan data terkait kinerja manajemen KSP Amanah.

Kinerja manajemen kelembagaan dapat dilihat dari struktur organisasi KSP Amanah, kejelasan job description, adanya dokumen tertulis tentang struktur organisasi dan fungsinya, memiliki Standar Operasional Manajemen dan Standar Operasional Prosedur beserta bukti tertulis, kegiatan berdasarkan SOM dan SOP, memiliki pengamanan dokumen.

Struktur organisasi koperasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kestabilan, kelancaran dan keberhasilan dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya struktur organisasi supaya dapat terlihat pembagian tugas garis wewenang dan tanggung jawab dari atasan kepada bawahan dan untuk memudahkan dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan koperasi. Hasil wawancara dengan Abdi Roat selaku Ketua KSP. Amanah terkait struktur organisasi dapat dilihat sebagai berikut:

“KSP Amanah dalam menjalankan kegiatan dan keorganisasiannya memiliki struktur organisasi yang jelas. Hal ini dilakukan agar para anggota mengetahui dengan jelas siapa saja pengurusnya dan memudahkan para anggota untuk melakukan urusan dalam koperasi. Begitupun dengan pengurus, melalui struktur organisasi maka diketahui job description dengan jelas sehingga tidak ada lempar tugas antara pengurus”
(Hasil wawancara dengan Abdi Roat, *Ketua*)⁶⁹

⁶⁹Abdi Roat, *Ketua*, wawancara pada tanggal 23 Oktober 2020

Pernyataan di atas juga didukung oleh pernyataan lainnya berikut ini.

“Ya, stuktur organisasi terpampang jelas di loby kantor KSP Amanah sehingga setiap pengunjung yang mau berurusan dengan koperasi dapat mengetahui siapa saja pengurus yang ada di KSP Amanah. Selain itu dengan adanya stuktur organisasi juga memudahkan pengurus dalam menjalankan tugasnya.”

(Hasil wawancara dengan Madiman, *Sekretaris*)⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka diketahui bahwa KSP Amanah memiliki stuktur organisasi yang merupakan salah satu kelengkapan dalam manajemen kelembagaan yang ada di KSP Amanah

Stuktur organisasi yang jelas akan memberi dampak yang baik bagi kelembagaan.

Berikut hasil wawancara terkait kejelasan stuktur organisasi di KSP. Amanah.

“Stuktur organisasinya jelas, stuktur organisasi KSP Amanah terdiri dari uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari masing-masing unsur pada stuktur organisasi. Adapun stuktur organisasi KSP Amanah terdiri dari penasihat, pengurus yang meliputi ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan anggota, pengawas yang meliputi ketua, sekretaris dan anggota. Dalam koperasi KSP Amanah juga terdapat stuktur manajemen kelembagaan”

(Hasil wawancara dengan Abdi Roat, *Ketua*)⁷¹

Hal ini dibenarkan oleh pernyataan informan lainnya berikut ini.

“Susunan stuktur organisasi di KSP sudah jelas dan mengikuti aturan stuktur dalam koperasi yang di atur dalam perundang-undangan yaitu koperasi wajib memiliki penasihat, pengawas dan pengurus serta manajemen koperasi”

(Hasil wawancara dengan Milsef Hubran, *Bendahara*)⁷²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka diketahui bahwa susunan stuktur organisasi di KSP Amanah sudah jelas. Setiap pihak-pihak yang terlibat di dalam stuktur organisasi memiliki tugas masing-masing.

Job description atau lebih sering disebut uraian pekerjaan merupakan informasi tertulis yang menguraikan tugas dan tanggung jawab, kondisi pekerjaan, hubungan pekerjaan dan aspek-aspek pekerjaan pada suatu jabatan tertentu dalam organisasi. Uraian pekerjaan harus ditetapkan secara jelas untuk setiap jabatan, supaya pemegang jabatan mengetahui tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukannya. Uraian pekerjaan akan

⁷⁰Madiman, *Sekretaris*, wawancara pada tanggal 20 Oktober 2020

⁷¹Abdi Roat, *Ketua*, wawancara pada tanggal 23 Oktober 2020

⁷²Milsef Hubran, *Bendahara*, wawancara pada tanggal 21 Oktober 2020

memberikan ketegasan dan standar tugas yang harus dicapai oleh pemegang jabatan. Uraian pekerjaan menjadi dasar untuk menetapkan spesifikasi pekerjaan dan evaluasi pekerjaan bagi pemegang jabatan. Uraian pekerjaan yang kurang jelas akan mengakibatkan seorang pejabat kurang mengetahui tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini mengakibatkan pekerjaan tidak beres, bahkan pemegang jabatan yang bersangkutan menjadi *overreactin*.

Salah satu ciri kinerja manajemen kelembagaan koperasi yang baik dapat dilihat dari adanya job decription. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui kepemilikan job description di KSP Amanah.

“Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, struktur organisasi KSP Amanah sudah baik hal ini dapat dilihat adanya kelengkapan pengurus dan job description yang jelas”

(Hasil wawancara dengan Abdi Roat, *Ketua*)⁷³

Hal ini dibenarkan oleh pernyataan informan lainnya berikut ini.

“*Job decriptionnya* sudah jelas. Hal ini bertujuan agar masing-masing pemegang jabatan mengetahui uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang ada di pundak mereka ”

(Hasil wawancara dengan Milsef Hubran, *Bendahara*)⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwasusunan stuktur organisasi KSP Amanah sudah baik dan memiliki kejelasan tugas dan wewenang.

Struktur organisasi KSP Amanah tidak berbeda dengan struktur koperasi lainnya. Untuk melihat kejelasan kegiatan koperasi dapat dilihat dari struktur organisasi. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui kejelasan kegiatan koperasi berdasarkan struktur organisasi.

“Struktur organisasi dalam KSP Amanah dibagi dalam 2 (dua) bagan besar yang saling berhubungan yaitu struktur yang menjelaskan hubungan Rapat Anggota sebagai kekuasaan tertinggi pada KSP Amanah dengan pengurus, pengawas, dan struktur organisasi manajer koperasi. Struktur ini menjelaskan alur pengambilan keputusan secara strategis dan jangka panjang, serta bagan yang menjelaskan hubungan dalam kegiatan operasional sehari-hari koperasi, yang dipimpin oleh manajer dan kepala-kepala divisi yang mendukung kegiatan operasional koperasi”

(Hasil wawancara dengan Abdi Roat, *Ketua*)⁷⁵

⁷³Abdi Roat, *Ketua*, wawancara pada tanggal 23Oktober 2020

⁷⁴Milsef Hubran,*Bendahara*, wawancara pada tanggal 21 Oktober 2020

Pernyataan di atas juga didukung oleh pernyataan lainnya berikut ini.

“KSP Amanah menyadari bahwa untuk menciptakan kinerja manajemen kelembagaan yang baik di dalam koperasi maka diperlukan stuktur organisasi yang dapat mencerminkan kegiatan koperasi secara keseluruhan. Struktur organisasi ini dimulai dari perangkat organisasi koperasi. Perangkat adalah beberapa alat atau pun perlengkapan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Di dalam konsep koperasi perangkat tersebut terdiri dari rapat anggota, pengurus serta pengawas. Aspek tersebut merupakan sebuah kesatuan yang tidak bisa dan harus berjalan dengan seimbang.”

(Hasil wawancara dengan Madiman, *Sekretaris*)⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara diketahui stuktur organisasi koperasi KSP sudah mencerminkan kegiatan koperasi secara keseluruhan. Hal ini dapat dilihat dari adanya stuktur organisasi yang menerangkan alur pengambilan keputusan dalam koperasi dan uraian tugas yang terdapat dalam kepengurusan.

Fungsi pengisian jabatan atau fungsi *staffing* adalah kegiatan untuk memperoleh karyawan yang efektif yang akan mengisi jabatan-jabatan kosong di organisasi perusahaan. Pengisian jabatan ini bertujuan agar semua jabatan ada pejabatnya yang akan melaksanakan tugas-tugas pada setiap jabatan tersebut, sehingga sasaran organisasi dapat tercapai. Pengisian jabatan ini dilakukan dengan cara penarikan, seleksi dan penempatan karyawan yang baik, sehingga para karyawan dapat bekerja efektif dalam melakukan tugas- tugasnya. Berikut hasil wawancara terkait pengisian jabatan di koperasi KSP Amanah.

“Pengisian jabatan di stuktur organisasi KSP Amanah baik, tidak ada jabatan yang kosong”

(Hasil wawancara dengan Abdi Roat, *Ketua*)⁷⁷

Pernyataan di atas juga didukung oleh pernyataan lainnya berikut ini.

“Kepengurusan di stuktur organisasi KSP Amanah terisi semua, tidak ada jabatan yang kosong atau pengurus yang menjalani *double job*. Pengisian jabatan atau fungsi di KSP Amanah dilakukan dengan cara penarikan, seleksi, penempatan”

(Hasil wawancara dengan Madiman, *Sekretaris*)⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa pengisian

⁷⁵Abdi Roat, *Ketua*, wawancara pada tanggal 23Oktober 2020

⁷⁶Madiman, *Sekretaris*, wawancara pada tanggal 20 Oktober 2020

⁷⁷Abdi Roat, *Ketua*, wawancara pada tanggal 23Oktober 2020

⁷⁸Madiman, *Sekretaris*, wawancara pada tanggal 20 Oktober 2020

fungsi jabatan dalam stuktur organisasi KSP Amanah sudah baik. Hal ini dapat terlihat tidak adanya jabatan kosong atau pengurus yang menjalani dua wewenang sekaligus. KSP Amanah melakukan fungsi pengisian jabatan sesuai dengan prosedur rekrutmen seperti penarikan calon pengurus, melakukan seleksi dan selanjutnya penempatan.

KSP Amanah dalam menjalankan tugasnya melibatkan orang-orang yang telah tersusun dalam stuktur organisasi. Adapun rincian tugas, wewenangnya di buat dalam dokumen tertulis dan diketahui oleh semua pengurus. Berikut hasil wawancara terkait rincian tugas masing-masing pengurus.

“Rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab pengurus koperasi sudah jelas, Dimana KSP Amanah membuat rincian tugas tersebut kedalam bentuk dokumen sehingga semua mengetahui tugasnya masing-masing. Di dalam konsep koperasi perangkat tersebut terdiri dari rapat anggota, pengurus serta pengawas. Aspek tersebut merupakan sebuah kesatuan yang tidak bisa dan harus berjalan dengan seimbang.”

(Hasil wawancara dengan Abdi Roat, *Ketua*)⁷⁹

Pernyataan di atas juga didukung oleh pernyataan lainnya berikut ini.

“Setiap pengurus yang terdapat di dalam stuktur organisasi mengetahui rincian tugas, dan tanggungjawabnya. Hal ini dikarenakan adanya dokumen tertulis yang menjelaskan rincian tugas tersebut.”

(Hasil wawancara dengan Madiman, *Sekretaris*)⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab telah diuraikan dalam dokumen tertulis. Hal ini menunjukkan kinerja manajemen kelembagaan koperasi KSP dalam stuktur organisasi sudah baik.

Koperasi simpan pinjam (KSP) merupakan sebuah lembaga pelayanan jasa keuangan berupa penghimpunan dana, penyaluran dana dalam bentuk pinjaman kepada anggota, calon anggota dan koperasi lain dan anggotanya. Koperasi dalam menjalankan kegiatan memerlukan aturan standar yang baku agar tidak terjadinya penyimpangan atau

⁷⁹Abdi Roat, *Ketua*, wawancara pada tanggal 23 Oktober 2020

⁸⁰Madiman, *Sekretaris*, wawancara pada tanggal 20 Oktober 2020

kesalahan. Berikut hasil wawancara terkait SOP KSP Amanah.

“KSP Amanah memiliki SOP dalam menjalankan kegiatannya. Adapun SOP yang dimiliki KSP Amanah adalah SOP penghimpun dana dan penyaluran dana,
”

(Hasil wawancara dengan Abdi Roat, *Ketua*)⁸¹

Pernyataan di atas juga didukung oleh pernyataan lainnya berikut ini.

“KSP Amanah dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana memiliki aturan atau SOP⁸²

(Hasil wawancara dengan Madiman, *Sekretaris*)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa kegiatan utama KSP Amanah adalah menghimpun dana dari anggotanya dan menyalurkan dana kepada anggota yang membutuhkan. Dalam menjalankan kegiatan tersebut KSP Amanah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa struktur organisasi KSP Amanah sudah baik yang artinya kinerja manajemen kelembagaan di koperasi KSP Amanah juga sudah baik. Struktur organisasi sangat penting dalam koperasi, tidak adanya manajemen organisasi yang baik bisa memperburuk keadaan serta menghambat aktivitas koperasi. Yang artinya kinerja manajemen kelembagaan koperasi juga buruk. Memiliki struktur organisasi yang baik pada koperasi dapat menunjang semua aktivitas di dalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa koperasi KSP Amanah memiliki struktur organisasi yang jelas dan dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis terkait struktur organisasi koperasi. Hal ini menunjukkan dengan adanya struktur yang jelas, semua pekerja dapat memahami tugas masing-masing untuk dieksekusi kemudian. Struktur pada organisasi koperasi juga membuat peraturan yang dibuat benar-benar mengikat semua anggota, dengan tujuan yang jelas: meraih kesuksesan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam struktur organisasi KSP Amanah tidak terdapat jabatan yang kosong atau tidak ada pengurus yang menjalankan

⁸¹Abdi Roat, *Ketua*, wawancara pada tanggal 23 Oktober 2020

⁸²Madiman, *Sekretaris*, wawancara pada tanggal 20 Oktober 2020

tugas berganda. Hal ini menunjukkan KSP Amanah dalam menyusun stuktur organisasi terlebih dahulu berusaha menyatukan perspektif orang-orang yang terlibat dalam koperasi. Maka dari itu perlu adanya visi misi yang jelas sehingga mempermudah dalam menyamakan perspektif. Dengan adanya perspektif yang sama dalam memandang keberlangsungan koperasi, tujuan yang ingin dicapai akan mudah diraih.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat Hasibuan yang menyatakan bahwa *job description* merupakan panduan dari perusahaan kepada karyawannya dalam menjalankan tugas. Semakin jelas *job description* yang diberikan, maka semakin mudah bagi karyawan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan perusahaan. Hal ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan Stone yang menyatakan bahwa deskripsi posisi adalah pernyataan tertulis yang menjelaskan mengapa pekerjaan ada, apa yang dilakukan pemegang pekerjaan sebenarnya, bagaimana mereka melakukannya dan dalam kondisi apa pekerjaan itu dilakukan. Tidak ada format standar yang digunakan untuk menulis deskripsi pekerjaan; format, pada kenyataannya, tergantung pada preferensi manajemen dan bagaimana deskripsi pekerjaan akan digunakan

Menurut Hasibuan (2010), uraian pekerjaan harus jelas dan persepinya mudah dipahami serta menguraikan hal-hal seperti identifikasi pekerjaan atau jabatan, yakni memberikan nama jabatan, hubungan tugas dan tanggung jawab, yakni perincian tugas dan tanggung jawab secara nyata diuraikan secara terpisah agar jelas diketahui, rumusan hubungan sebaiknya menunjukkan hubungan antara pejabat dengan orang lain di dalam maupun di luar organisasi, standar wewenang dan pekerjaan, yakni kewenangan dan prestasi yang harus dicapai oleh setiap pejabat harus jelas. Syarat kerja harus diuraikan dengan jelas, seperti alat, mesin, dan bahan baku yang akan dipergunakan untuk melakukan pekerjaan tersebut. Ringkasan pekerjaan atau jabatan, sebaiknya menguraikan bentuk umum pekerjaan dengan hanya mencantumkan fungsi dan aktivitas utamanya. Penjelasan tentang jabatan di bawah dan di atasnya, yaitu harus dijelaskan

jabatan dari mana si petugas dipromosikan dan ke jabatan mana si petugas akan dipromosikan.

Di dalam KSP. Amanah pemegang kekuasaan tertinggi adalah rapat anggota. Rapat anggota diselenggarakan setiap satu tahun sekali. Setiap pengambilan keputusan maupun kebijakan dilakukan dengan cara mengadakan rapat anggota. Didalam rapat anggota terdapat penasehat guna mendapat keputusan bersama sebelum di jalankan oleh pengurus dan manajemen. Dan dalam menjalankan hasil keputusan yang telah disepakati terdapat pengawas yang mengawasi berlangsungnya kegiatan koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa stuktur organisasi sudah mencerminkan kegiatan koperasi secara keseluruhan. Hal ini dapat dilihat adanya stuktur organisasi koperasi dan stuktur manajemen. Di dalam stuktur organisasi dijelaskan adanya fungsi rapat anggota, penasihat, pengurus dan pengawas. Sedangkan stuktur manajemen menggambarkan alur pengambilan keputusan dalam koperasi KSP Amanah.

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dan di selenggarakan setiap satu tahun sekali oleh para anggota dan pengurus koperasi serta mengundang Dinas Koperasi dalam rapat anggota tahunan (RAT). Di dalam struktur organisasi sendiri setelah rapat anggota terdapat pengurus dan pengawas serta penasihat. Penasehat ada dikarenakan untuk menyelesaikan jika terjadi konflik internal koperasi. penasehat berasal dari luar koperasi. Dalam rapat anggota tahunan, RAT merupakan kekuasaan tertinggi, sedangkan dalam RAT terdapat pengurus dan pengawas yang terlibat. Pengurus yang terlibat terdiri dari 1 ketua, 1 wakil ketua, 2 sekretaris, dan 1 bendahara. Sedangkan pengawas terdiri dari 1 ketua dan 2 anggota.

Rapat Anggota Koperasi adalah forum yang paling tinggi di dalam koperasi dan dihadiri oleh anggota yang memiliki posisi sebagai pemilik. Wewenang dari rapat anggota ini menetapkan pengesahan serta pertanggung jawaban pengurus, memilih, mengangkat serta memberhentikan pengurus hingga kebijakan umum organisasi

manajemen serta usaha koperasi. Rapat anggota dapat memiliki bentuk RAT, RAK hingga RALB.RA yang dianggap sah jika dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ jumlah anggota yang sudah disepakati lebih dari setengah anggota hadir.

Pengurus koperasi adalah pemegang kuasa dari RA adalah untuk sebagai pengelola koperasi ini. persyaratan calon pengurus tercantum di dalam AD/ART. Syarat umum dari pengurus ini seperti memiliki mental yang baik bila dilihat dari perilaku sehari-hari, serta mempunyai pengetahuan yang luas mengenai koperasi hingga memiliki waktu untuk mengelola koperasi. Pengurus adalah pimpinan kolektif yang terdiri atas anggota dan pengurus. Pengurus ini memiliki tugas serta kewajiban seperti bertugas mengelola koperasi yang sesuai dengan keputusan RAT, selain itu untuk melaksanakan tugas pengurus sesuai dengan kewajiban

Pengurus berwenang mewakili koperasi saat berada di luar koperasi, melakukan tindakan hukum maupun upaya lain yang memiliki hubungan dengan tugas, kewajiban serta wewenangnya. Di dalam konteks struktur organisasi, pertanggungjawaban pengurus yang berada di RAT ini mungkin tidak akan diterima sebab kesengajaan atau kelalaian yang bisa menyebabkan kerugian. Jika hal tersebut terjadi, pengurus secara kolektif atau perseorangan memiliki tanggung jawab kerugian tersebut, kecuali pengurus dapat membuktikan jika ia tidak lali serta sudah berupaya mencegah perbuatan yang memiliki sifat merugikan tersebut, pengawas seperti pengurus dipilih oleh RA untuk mengawasi pelaksanaan dari keputusan RAT.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, KSP Amanah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana. Adapun SOP menghimpun dana di KSP Amanah adalah sebagai berikut:

1. Penghimpunan dana kepada anggotanya dilakukan dengan cara simpanan lancar , simpanan berjangka, dan penyertaan.

2. Penghimpunan dana dari calon anggota, koperasi lain dan anggotanya hanya dapat dilakukan di dalam wilayah kerja koperasi dan hanya jika KSP/USP Koperasi memiliki kapasitas lebih atas dasar pertimbangan skala ekonomi dan efisiensi, dan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari rapat anggota.
3. Dalam rangka melindungi KSP/USP Koperasi dari praktik pencucian uang, penerimaan simpanan dan dana penyertaan yang nilainya lebih dari Rp 50.000.000,- untuk setiap transaksi, baik yang berasal dari transaksi, anggota, calon anggota maupun koperasi lain koperasi harus memiliki standar operasional prosedur tertulis untuk mengetahui asal-usul uang tersebut yang ditanda tangani oleh pihak penyimpan / penyerta modal.

Sedangkan SOP penyaluran dana pada koperasi KSP Amanaj adalah sebagai berikut

1. Penyaluran dana pada KSP/USP Koperasi harus diutamakan dalam bentuk pinjaman kepada anggotanya. Kegiatan ini merupakan sumber utama pendapatan KSP/USP Koperasi untuk menutupi seluruh pengeluaran.
2. Pinjaman adalah penyediaan uang dan tagihan yang dapat dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atas kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak peminjam yang mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.
3. Penyaluran kepada calon anggota, Koperasi lain dan atau anggotanya jika dan hanya jika KSP/USP Koperasi memiliki kapasitas lebih atas dasar pertimbangan skala ekonomi dan efisiensi, dan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari rapat anggota.
4. Untuk mendorong partisipasi anggota dalam meminjam serta merangsang calon anggota koperasi, perlu dipertimbangkan untuk membedakan pemberlakuan tingkat bunga antara anggota dan non anggota.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penyaluran dana harus didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan mempertimbangkan bahwa pemberian pinjaman akan memberikan manfaat pada yang menerima, diyakini bahwa pinjaman dapat dibayar kembali oleh peminjam sesuai dengan perjanjian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari kinerja manajemen kelembagaan KSP Amanah adalah kinerja manajemen kelembagaan koperasi simpan pinjam “Amanah” di desa Padang Jaya selama periode tahun 2016 sampai 2018 Amanah dalam menjalankan kegiatannya memiliki kinerja manajemen kelembagaan yang sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan:

1. Bagan stuktur organisasi KSP “Amanah” sudah mencerminkan seluruh kegiatan koperasi dan memiliki susunan stuktur yang jelas berserta fungsi jabatan, uraian tugas, wewenang dan tanggungjawabnya. Dan diperkuat dalam dokumen tertulis sehingga pengurus mengetahui dengan baik kewajibannya dalam menjalankan koperasi.
2. Bagan stuktur organisasi tidak terdapat jabatan yang kosong.
3. Memiliki SOP penghimpunan dana dan penyaluran dana
4. Memiliki SOM atau Standar Operasional Manajemen
5. KSP “Amanah” menjalankan kegiatannya berdasarkan SOP dan SOM.
6. KSP “Amanah” memiliki sistem pengamanan yang baik dalam menyimpan dokumen penting.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya KSP Amanah dapat mempertahankan kualitas kinerja manajemen kelembagaannya.
2. Hendaknya KSP Amanah juga menetapkan standar pelayanan dalam upaya

mendukung kualitas layanan anggota koperasi

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arifinal Chaniago, 2004, *Perkoperasian Indonesia*, Bandung: Angkasa.
- Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta. Rineka Cipta.
- Awaludin Pimay, 2013, *Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Azhar Arsyad, 2003, *Pokok-Pokok Manajemen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buchori, N. S, 2010, *Koperasi Syariah Teori Dan Praktik*, Tangerang, Banten: Pustaka Afa Media Press.
- Daryanto dan Ismanto, 2014, *Konsumen dan Pelayanan Prima*, Yogyakarta: Gava Media.
- Hendroyogi, 2010, *Koperasi Asas-Asas, Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imam Syaukani, 2009, *Manajemen Pelayanan Haji di Indonesia*, Jakarta; CV. Prasasti.
- Kementerian Koperasi dan UKM, *Statistik Koperasi Indonesia Tahun 2008-2017*
- Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, 2002, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP-AMP YKP.
- Nana Sudjana, 2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ratminto & Atik Septi Winarsih, 2013, *Manajemen Pelayanan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Revrison Baswir, 2000, *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Rifqi, M, 2008, *Akuntansi Keuangan Syariah Konsep Dan Implementasi PSAK Syariah*. Jakarta: P3EI press.
- Sondang P. Siagian, 2012, *Fungsi-fungsi Manajerial* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Nurhayari Wasilah, 2013, *Akuntansi Syraiah Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung, Alfabeta.
- Sukanto Rekso Hadiprodjo, 2010, *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Sukmana, A. A, 2012, *Penilaian Kesehatan KJKS*, Koperasi Indonesia: BMT Binamas

Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Pers.

B. Perundang-undangan

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.3/Per/M.Kukm/X/2007 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang *Perkoperasian*

C. Jurnal

Amrullah (2019) dengan judul “Analisis Manajemen Pengelolaan Koperasi Pesantren dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Ummul Ayman Samalanga. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), diakses <https://jim.ar-raniry.ac.id/index.php/tadabbur/article/download/36/17>, pada hari Senin, tanggal 04 November 2019, pukul 10.00 Wib

Inayati, T., Subroto, B., Fachan, A., & Djazuli, A, 2014, *Analyzing Islamic Micro Finance Performance With Economic Value Added (EVA): Learning From Baitul Wat Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu*, Sidogiri Indonesia. Business and Management Horizons.

Kaffi Wanatul Ma'wa, Analisis Perbandingan antara Operasi Simpan Pinjam Dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil, (Sripsi, Malang: Universitas Brawijaya) diakses <http://hukum.ub.ac.id/wpcontent/uploads/2013/01/Jurnal-Kaffi-Wanatul-Mawa-0910110044.pdf>, pada hari Senin, tanggal 04 November 2019

Nurul Safitri, “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Ja'far Medika Syariah Matesih), (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), diakses <http://eprints.ums.ac.id/74632/2/PUBLIKASI%20ILMIAH.pdf>, pada hari Senin, tanggal 04 November 2019, pukul 10.00 Wib

Oktaviana Tri Puspitasari, 2012, “Penilaian Kinerja Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Buana Makmur Di Sepanjang Periode 2009-2010, (Jurnal Nasional, Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya, 2012), diakses <http://eprints.perbanas.ac.id/3358/5/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>, pada hari Senin, tanggal 04 November 2019, pukul 10.00 Wib

Sathyaamoorthi, dkk, 2016, “An Analysis of the Financial Performance of Selected Savings and Credit Co-Operative Societies in Botswana”, (International Journal of Economics and Finance, Published by Canadian Center of Science and Education, 2016), diakses <http://60529-218219-1-PB.pdf>, pada hari Senin, tanggal 04 November 2019, pukul 10.00 Wib 2019, pukul 12.00 WIB

Siti Rahyu, Analisis Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan SHU (Sisa Hasil Usaha) (Kasus Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras), (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), diakses <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/3179/3080>, pada hari Senin, tanggal 04 November 2019, pukul 10.00 Wib

Yelsha Dwi Pasca, *Analisis Peran Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kpri Mitra SMA Negeri 1 Maja Kabupaten Majalengka*, (Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STMY Majalengka, 2018) diakses <http://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/407>, pada hari Senin, tanggal 04 November 2019, pukul 10.00 Wib



UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Raden Fatah Paqar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51173

BUKTI MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Via Aulia Sari
Nim : 1611140071
Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah

No	Hari/ Tanggal	Nama Mahasiswa	Judul Proposal	Nama Penguji	Tanda Tangan Penguji
1.	Selasa / 06-11-2018	Imam Setiono	Strategi funding officer dalam memasarkan produk perbankan fasilitas e-Saving di BRI Syariah.	1. Dra. Fatimah Yunus, MA 2. Eka Sri Wahyuni, MM	1. 2.
2.	Kamis / 08-11-2018	Selvi Wulandari	Pengaruh pembayaran paket mata depan BTPN syariah terhadap pendapatan nasabah.	1. Andang Sunarto Ph.D 2. Yosi Arisandi, M.A	1. 2.
3.	Kamis / 08-11-2018	Reni Agustini	Aktivitas investor pasar modal syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Bengkulu	1. Andang Sunarto Ph.D 2. Yunda Ben Prisyanti	1. 2.
4.	Kamis / 08-11-2018	Nurmalina	Analisis disposable income mahasiswa perbankan syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah.	1. Drs. M. Syakroni, M. Ag 2. Yosi Arisandi, MM	1. 2.
5.	Kamis / 08-11-2018	Muhammad Haftzon	Peran praktik good akan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.	1. Drs. M. Syakroni, M. Ag 2. Yosi Arisandi, MM	1. 2.
6.	Jum'at / 09-11-2018	Seli Agustini	Pemahaman mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu terhadap peran otoritas jasa keuangan di perbankan.	1. Dra. Fatimah Yunus, MA 2. Desi Isnaini, MA	1. 2.
7.	Jum'at / 09-11-2018	Riski Anugrah Arma Sela	Dampak pensiun dini terhadap kesejahteraan pegawai Bank Muamalat studi kasus di Bank Muamalat KCB Bengkulu	1. Andang Sunarto Ph.D 2. Khairullah El Wardah, M. Ag	1. 2.
8.	Jum'at / 09-11-2018	Rafiqatuz Zakiah	Analisis perbandingan minat menabung nasabah antara Bank syariah & bank konvensional	1. Drs. Khairidin, M. Ag 2. Desi Isnaini, MA	1. 2.

Mengetahui,
Kajur Ekonomi Islam

Desi Isnaini, MA

NIP 197412022006042001



IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : VIA AULIA SARI
 NIM : 1611140071
 PRODI : PERBANKAN SYARIAH
 SEMESTER : 7 (TUJUH)

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Pengaruh pengetahuan warga tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk BPRS Muamalat harkat kota Argamakmur
2. Analisis kinerja koperasi simpan pinjam berbasis syariah "Amanah" di Desa Padang Jaya Argamakmur, Bengkulu utara.
3. Faktor rasional terhadap keputusan nasabah memilih produk bank muamalat harkat di kota Argamakmur

PROSES KONSULTASI

a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan no. 1 - D OK.

Pengelola Perpustakaan

[Signature]
 Dobby H. Sani, MBA

b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan acc. no. 2.

Pembimbing Akademik

[Signature]

c. Tim Kelayakan Proposal

Catatan Dinyatakan layak

Kelua Tim 30/12/15

[Signature]
 Anisah Oktain

d. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan 1. Jenis Penelitian bisa menggunakan 8 aspek Prinsip Kelayakan Koprodi
 kopernasi yaitu mix, kualitatif & kuantitatif
 2. Amat Perbedan & Persamaan daya penelitian tersebut
 tentang Plagiarisme

Kaprodi

31/12-2015

[Signature]
 Yory. A

ii JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, dan Tim Kelayakan Proposal, judul yang diusulkan adalah :

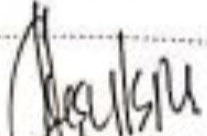
Analisis Kinerja Koperasi Simpan Pinjam berbasis syariah
"Amanah" di Desa Pakang Jaya Argamakmur, Bengkulu Utara


Mengetahui

Bengkulu,

Kajur.....

Mahasiswa


Desri Isnaningrum, MA
NIP. 19741202 200604 2 001


Yon Alia Sari
Nim. 1611190071





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Februari 2020
Nama Mahasiswa : Via Aulia Sari
NIM : 1611140071
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Analisis Kinerja Koperasi Simpan Pinjam berbasis Syariah "Amanah" di desa Padang Jaya Periode tahun 2016 sampai 2018	 Via Aulia Sari	

Mengetahui,
a.n. Dekan



Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, M.A.

NIP. 6606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa

Via Aulia Sari

NIM

1611140071

Jurusan Prodi

Arbakan Syariah

No

Permasalahan

Saran Penyeminat

Judul disesuaikan
dengan masalah
di latar belakang

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Analisis Kinerja Manajemen Kelembagaan Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah "Amanah" di Desa Padang Jaya Periode Tahun 2016 sampai 2018"

✓ Proposal Skripsi ini disusun oleh:

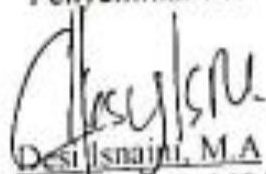
Nama : Via Aulia Sari
NIM : 1611140071
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi

Bengkulu, 11 Februari 2020 M
17 Jumadil Akhir 1441 H

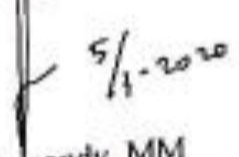
Tim Penyeminar

Penyeminar I/II


Desi Isnajati, M.A

NIP. 19741202 200604 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi


Yosy Arisandy, MM
NIP. 19850801 2014032001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0421/In.11/ F.IV/PP.00.9/03/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP. : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Desi Isnaini, M. A.
NIP. : 197412022006042001
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan
skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di
di sini :

- N A M A : Via Aulia Sari
NIM : 1611140071
JURUSAN : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Manajemen Kelembagaan Koperasi Simpan Pinjam
Berbasis Syariah "Amanah" di Desa Padang Jaya Periode Tahun 2016
Sampai 2018

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 11 Maret 2020

Dekan,



Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032003

Rektor I
yang bersangkutan;
mahasiswa yang bersangkutan;



SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Via Aulia Sari
NIM : 1611140071
Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2020 atas saran dan perbaikan dari penyeminar maka proposal dengan :

Judul : Analisis Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah "Amanah" di Desa Padang Jaya Periode Tahun 2016 sampai 2018.

Diubah menjadi : Analisis Kinerja Manajemen Kelembagaan Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah "Amanah" di Desa Padang Jaya Periode Tahun 2016 sampai 2018.

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu, 26 Januari 2021

Peneliti

Via Aulia Sari
NIM : 1611140071

Mengetahui

Pengola perpustakaan FEBI

Ayu Yuningsih, M.Ek

Penyeminar

D. Anaini,
NIM : 9741202006042001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Analisis Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah "Amanah" di Desa Padang Jaya Periode 2016 sampai 2018".

Proposal skripsi ini disusun oleh:

Nama : Via Aulia Sari
NIM : 1611140071
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, 15 September 2020 M
27 Muharram 1442 H

Tim Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002


Pembimbing II



Dr. Isnaini, M.A
NIP. 197412022006042001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Yosy Arisandy, M.M.

NIP. 198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.iainbengkulu.ac.id

Nomor
Lampiran
Perihal

: 1190/In.11/F.IV/PP.00.9/09/2020

: -

: Permohonan Izin Penelitian

Bengkulu, 22 September 2020

Kepada Yth.
Kepala Koperasi Simpan Pinjam Berbasis
Syariah "Amanah" Desa Padang Jaya
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian Program Studi Sarjana S.1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021 atas nama:

Nama : Via Aulia Sari

NIM : 161 114 0071

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam Perbankan Syariah

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : "Analisis Kerja Manajemen Kelembagaan Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah "Amanah" di Desa Padang Jaya Periode Tahun 2016 Sampai 2018"

Tempat penelitian: Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah "Amanah" Desa Padang Jaya Argamakmur Bengkulu Utara

Demikianlah atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An. Bekin.
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP. 196606161995031002



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Jenderal Sudirman No.77 Telp/Fax. (0737) 521271
ARGA MAKMUR

Kode Pos 38611

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/453 / Kesbangpol / 2020

TENTANG PENELITIAN

- DASAR :**
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Bupati Bengkulu Utara Nomor 80 Tahun 2016 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkulu Utara.
 3. Peraturan Bupati Bengkulu Utara Nomor 81 Tahun 2016 tentang Pembentukan Tim Teknis Dalam Rangka Pelaksanaan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Pada Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkulu Utara.
 4. Surat Dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Nomor 1190/In.11/F.IV/PP.00.9109/2020 tentang Permohonan Izin Penelitian tanggal 29 September 2020

Berdasarkan hal tersebut diatas maka bersama ini kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkulu Utara, selaku Ketua Tim Teknis dengan ini menerangkan:

Nama	: VIA AULIA SARI
NPM	: 1611140071
Pekerjaan	: Mahasiswa
Maksud dan Tujuan	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	: Analisis Kinerja Manajemen Kolaborasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah "Amanah" di Desa Padang Jaya Periode Tahun 2016 Sampai 2018.
Daerah Penelitian	: Desa Padang Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara
Waktu Penelitian	: 05 Oktober s.d 05 November 2020
Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Bersaksud ingin melakukan penelitian pada Instansi/Lembaga/OPD sebulan lamanya yang Bapak Pimpin. Adapun Surat dari Universitas/Lembaga yang ditujukan ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik dengan di sertai lampiran:

1. Proposal yang sudah disetujui oleh Dosen / Lembaga Terkait.
2. Surat Permohonan Izin Penelitian
3. Foto Copy KTM
4. Foto Copy atau identitas lainnya
5. Mengisi Surat Pernyataan oleh yang bersangkutan double/Meterai 6000

Surat Keterangan ini dikeluarkan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Bupati/ Kepala Dinas/ Badan/ Kantor/ Kecamatan/ Kelurahan atau sebutan lain setempat.
- b. Harus menaati sesuai Surat Pernyataan yang sudah dianda tangkan
- c. Surat Keterangan ini tidak berlaku atau dapat dibatalkan apabila Data, Variabel dan Dokumen yang diminta merupakan Data Variabel dan Dokumen Rahasia yang tidak boleh diungkap/Isiakan berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku

Demikianlah Surat Keterangan ini dikeluarkan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana, dan apabila terdapat kekeliruan akan diteliti dan dibatalkan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Arga Makmur
 Tanggal 28 September 2020

dan Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik



Lampiran disampaikan kepada Yth.:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
2. Camat Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.
3. Kepala Desa Padang Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.
4. Yang bersangkutan.
5. NSD.



**KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP)
A M A N A H**
KECAMATAN PADANG JAYA KABUPATEN BENGKULU UTARA
ALAMAT : Jalan Ahmad Yani Padang Jaya Bengkulu Utara Pos 38557 ☎ 0852801523248
BIB : N6187814XDK Bu/Kep/099 PERUBAHAN No 01.PADJKA-KMTV/2006

Padang Jaya, 10 Desember 2020

Nomor : 11/SK/KOP-A/PJ/XII/2020
Lamp- :
Perihal : Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth.
IAIN
di-
Bengkulu

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, serta kemudahan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan surat dari IAIN Bengkulu No. 1190/In.11/F.IV/PP.00.9/09/2020 Tanggal 28 September 2020 mengenai permohonan izin penelitian IAIN Bengkulu dengan nama sebagai berikut:

Nama : VIA AULIA SARI

NPM : 1611140071

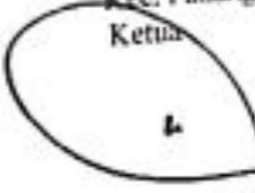

Prodi : Perbankan Syariah

Melalui surat ini, kami memberitahukan kepada Bapak/ Ibu bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah KSP Amanah Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara dengan mengacu pada ketantuan, peraturan dan tata tertib keprasi yang berlaku.

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pengurus KSP Amanah,
Kec. Padang Jaya Kab. Bengkulu Utara
Ketua



H. Abdi Roat, S.Pd

PEDOMAN WAWANCARA
Analisis Kinerja Manajemen Kelembagaan Koperasi Simpan Pinjam
Berbasis Syariah "Amanah" di Desa Padang Jaya Periode Tahun
2016 sampai 2018"

A. Identitas Responden


No. Informan :
Nama (Inisial) :
Alamat :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan :
Jenis Usaha Jabatan :
Hari Tanggal :

Pertanyaan

1. Bagaimana organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan Koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkap jabatan (dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis mengenai struktur organisasi dan job description)?
2. Bagaimana susunan struktur organisasi koperasi Amanah? Apakah struktur organisasi memiliki susunan yang jelas?
3. Apakah struktur organisasi sudah mencerminkan seluruh kegiatan koperasi?
4. Apakah pada struktur organisasi ada posisi jabatan yang kosong atau merangkap? Jika Ya, bagaimana hal tersebut bisa terjadi?
5. Apakah ada dokumen khusus yang menjelaskan struktur organisasi dan job description masing-masing pengurus?
6. Bagaimana rincian tugas masing-masing pengurus koperasi?
7. Apakah ada bukti atau rincian tertulis job description masing-masing pengurus?
8. Apakah didalam struktur kelembagaan koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai dewan pengawas syariah?
9. Apakah koperasi Amanah mempunyai Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP)?

- 10 Apakah koperasi Amanah mempunyai Standar Operasional Prosedur (SOP)?
- 11 Apakah koperasi Amanah telah menjalankan kegiatannya sesuai dengan SOM?
- 12 Apakah koperasi Amanah telah menjalankan kegiatannya sesuai dengan SOP?
- 13 Apakah Koperasi Amanah mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting?.

Bengkulu, Agustus 2020
Peneliti



Via Aulia Sari
NIM. 1611140071


Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Nurul Hakim, M.A.
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II



Desi Simanungkal, M.A.
NIP. 197412022006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Via Aulia Sari
NIM : 1611140071
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing I : Nurul Ilak, M.A

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Manajemen Kelembagaan Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah "Amanah" di Desa Padang Jaya Periode Tahun 2016 sampai 2018

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	11 Februari 2020	BAB 1-3	1. Sesuaikan teori dengan judul 2. Penulisan tolong diperhatikan 3. Isi sistematika penulisan harus jelas	
2.	16 Februari 2020	BAB 1-3	1. Masih banyak tanda baca tulisan yang salah, perbaiki 2. Tambahkan materi manajemen kelembagaan	
3	26 Februari 2020	BAB 1-3 & Pedoman Wawancara	ACC BAB 1-3	
4.	23 Agustus 2020	BAB 4-5	1. Hasil penelitian harus sesuai dengan rumusan masalah 2. Hasil wawancara dilengkapi	
5	18 September 2020	BAB 4-5	1. Perhatikan penulisan 2. Tambahkan pembahasan	
6	18 Desember 2020	BAB 4 -5	1. Koreksi kembali penulisan 2. Perhatikan footnote	

Mahasiswa
Desylin
 Desylin M.A
 NIM. 1611740071

Bengkulu, 13 Januari 2021 M
 29 Jumadil Awal 1442 H
 Pembimbing I
Dr. Nurul Hek, MA
 NIP. 196606161995031002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Padang Dewa Telp. + 62 91 276 31771 Fax + 62 91 276 31771 Bengkulu

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Via Aqin Sari
 NIM : 1611740071
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Pembimbing II : Desi Isnaini M.A

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Manajemen Kelembagaan Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Syariah "Amanah" di Desa Padang Jaya Periode Tahun 2016 sampai 2018.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan III	Paraf Pembimbing
1	4 Februari 2020	BAB 1-3	1. Perbaiki foto 2. Perbaiki penulisan 3. Perbaiki sintaktika penulisan	
2	6 Februari 2020	BAB 1-3	1. Lambatkan materi koperasi 2. Lambatkan prosedur koperasi di Bab III 3. Perbaiki penulisan	
3	14 Februari 2020	BAB 1-3 & Pedoman Wawancara	1. Jelaskan secara detail sumber data di BAB III 2. Perbaiki sintaktika penulisan 3. Perbaiki wawancara 4. Perbaiki penulisan	
4	20 Februari 2020	BAB 1-3 & Pedoman Wawancara	ACC Pedoman Wawancara	
5	28 Juli 2020	BAB 4-5	1. Perbaiki foto pengantar 2. Lambatkan hasil wawancara	

6	29 Juli 2020	BAB 4-5	1. Tambahkan hasil penelitian sesuai rumusan masalah
7	19 Agustus 2020	BAB 4-5	2. Cek setiap halaman 1. Rapihkan daftar isi 2. Lemkapi 3. Perbaiki urutan kalimat 4. Perbaiki kesimpulan dan garis
8	27 Agustus 2020	BAB 4-5	1. Perbaiki Daftar Pustaka 2. Perbaiki Noto dan kata pengantar
9	28 Agustus 2020	BAB 4-5	1. Perbaiki Abstrak 2. Perbaiki spasi
10	5 September 2020	BAB 4-5	1. Perbaiki Halaman Persembahkan 2. Perbaiki Font Cover
11	8 Desember December 2020	BAB 4-5	M.F

Benakulu 5 Januari 2021 M
20 Januari 500 Akho 1442 H

Menghormati
Majlis Ulama Indonesia

Apriyulsi
D. Anisnaini, M.A
NIP. 07412022006042001

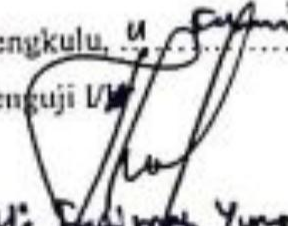
Dipindai dengan II

Apriyulsi
D. Anisnaini, M.A
NIP. 07412022006042001

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama : Via Aulia Sari
 NIM : 1611140021
 Judul Skripsi : Analisa... kelayakan... di Desa... Lampung
Business System "Amant" di Desa Pading Jaya 21 Juli - 2018

NO	Tanggal	Masalah	Saran
	11/2-2018	<p>BAB II</p> <p>A. Manajemen +</p> <p>B. Kinerja</p> <p>C. Kopras: Syawal</p> <p>- Struktur Kop (h.60)</p> <p>Perbaiki!</p> <p>- Judul Jdih Perlu Pake</p> <p>Pinde</p> <p>- Puro usn cely satu</p> <p>Se-ny</p>	

Bengkulu, 11 Februari 2018
 Penguji I/II

 Dr. Hj. Indah Yuni M.
 NIP.

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama
NIM

Judul Skripsi

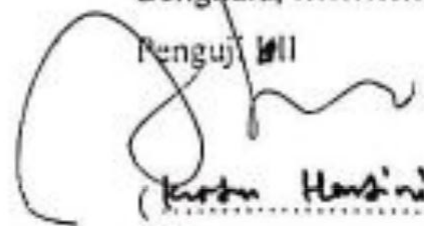
.....
: Uta Aulia Satri
: 16111140091

.....
: Analisis kemampuan manajemen kelentangan kapusi supra program
: dalam sistem "transaksi" di dan pada masa pandemi dan 2020-2021

No	Tanggal	Masalah	Saran	Par
		Lantun belatky masalah Meneliti tindakan Kajian teori	Sesuatu lantun belatky yg. masalah belatky masalah yg diteliti gambar pada tindakan yg kelainan tambahkan teori lantun masalah.	
		Analisis data	Sesuatu analisis data apa yg di lakukan	
		Kesimpulan dan Saran.	Sesuatu di masukkan ke dalam	
		Cara uji penelitian.	gambar dan metode penelitian	

Bengkulu,

Penguji III



(Hani Hani Hani)

NIP.

DOKUMENTASI PENELITIAN



